

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Al Rahim, Muthi'ah Amah & Ika Yuniar Cahyanti. (2021). "Gambaran Kualitas Hidup Dewasa Autistik: Studi terhadap Mahasiswa Autistik di Universitas X". *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental*, Vol 1 (1), 280-291.
- Alifah, RN, Al Kahfi, R., Polansah, RP, Nurisma, AP, & Humairoh, A. (2024). Musik dan Nyanyian dalam perspektif Hadits. *Taqrib: Jurnal Kajian dan Pendidikan Islam*, 2 (1), 42-50.
- Aozoma, M., Nuqul, F.L. (2017). *Ungkapkan Rasamu: Pemberian Musik Perkusi Dalam Meningkatkan Ekspresi Emosi Anak Autis*. Jurnal Psikovidya Vol.21 No. 1, pp. 13-26
- Asmara, P. D., Nurgiyantoro. (2018). Pembelajaran Drum Pada Siswa Autis Sekolah Musik Indonesia (SMI) Surabaya. *Jurnal Unesa* Vol.7 No. 1
- Ayu, Maria Lusya Anindya Laras. (2013). "Eksperimentasi Terapi Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Verbal dan Non Verbal pada Anak Autistik di SLBN Semarang". *Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana*: Tidak Diterbitkan
- Azalia Vania. (2024) "Tentang Melatih Kontak Mata Anak Autisme Melalui Terapi Musik di Daniella Music Course dan Therapy". *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 7(1), pp. 19-13.
- Bruscia, K. E. (1989). *Defining music therapy*. Spring House Books. Size 22 cm. p. 157-170
- Camarata, S., Miller, L.J. and Wallace, M.T. (2020) 'Evaluating sensory integration/sensory processing treatment: Issues and analysis', *Frontiers in Integrative Neuroscience*, 14. doi:10.3389/fnint.2020.556660.
- Campbell, Don. (2001). "Efek Mozart, Memanfaatkan Kekuatan Musik untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh". Penerjemah T. Hermaya, Cetakan I Januari, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, pp. 69-78
- Chaplin, J. P. (1975). *Dictionary of psychology* (rev. ed.). *DP, New York*. Edition revisited. Publisher: Dell Publishing Company. ISBN 0440319269. 576 pages

- Fat Kuroji, T. (2018) 'Meningkatkan Kualitas Belajar Anak AUTIS Melalui Berbasis metode ABA (applied behaviour analysis) Lovaas', *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, 1(1). doi:10.31942/pgrs.v1i1.1429.
- Granddywa, A. (2023) 'Penggunaan Musik Anak Untuk meningkatkan atensi Dan produktivitas Anak Dengan Autisme di Klinik Tumbuh Kembang Sandbox Bekasi', *INKLUSI*, 10(1), pp. 115–134. doi:10.14421/ijds.100106.
- Gutama, A. (2020) 'Analisis Pola Ritme Dan Bentuk Lagu Anak', *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 3(1), p. 23. doi:10.26740/vt.v3n1.p23-32.
- Hairunnas, H. (2023) 'Analisis Fungsi instrumen Musik Sebagai produk Terapeutik Bagi Anak Dengan ADHD', *ASKARA: Jurnal Seni dan Desain*, 2(1), pp. 14–24. doi:10.20895/askara.v2i1.1021.
- Hale, I.C.S., Kurniawati, F. (2022). "Music Therapy in Children with Autism Spectrum Disorder: What and How". *Buletin Psikologi*, Vol 30 No 1, pp. 116-138.
- Hendrifika, Dessy. 2016. *Terapi Bermain untuk Meningkatkan Konsentrasi pada Anak yang Mengalami Gangguan Autis*. ISSN 2302-1462, Procedia Studi Kasus dan Intervensi Psikologi.
- Hidayat, Natali (2022) "Desain Ruang Terapi Wicara Anak Penyandang Autisme", *DESA: Jurnal Desain dan Arsitek/Vol.3 (2)/september 2022*.
- Josephine, F.R., Orenda, C., Silalahi, L.R. (2023). "Terapi Musik dan Anak Autisme: Sebuah Tinjauan Literatur". *Indonesian Art Journal* 12 (1), pp. 26-33.
- Jumiati, J., Hariyadi, B., & Murni, P. (2012). Studi Etnobotani Rotan Sebagai Bahan Kerajinan Anyaman Pada Suku Anak Dalam (SAD) di Dusun III Senami, Desa Jebak, Kabupaten Batanghari, Jambi. *Biospecies*, 5(1).
- Kanner, L. (1943). Autistic disturbances of affective contact. *Nervous child*, 2(3), 217-250.
- Koto, Z.A., Octavianingrum, D. and Heldisari, H.P. (2022) 'Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Sebagai media Terapi Pada Anak autis di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yogyakarta', *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik dan Pendidikan Musik*, 2(2), pp. 123–130. doi:10.30872/mebang.v2i2.32.
- Kurniawati, Farina. 2022. "Music Therapy in Children with Autism Spectrum Disorder: What and How". *Buletin Psikologi*, Vol 30 No 1, pp. 116-138.

- Latupeirissa, N.A. (2022) 'Batu Bernada di Ulahahan: Ide Pembuatan Dan Organologi alat musik batu "pele VATWAM"', *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 5(1), pp. 49–68. doi:10.31091/jomsti.v5i1.1974.
- Maha, Harahap (2020). "Perkembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Autisme". *Jurnal Bahasa* Vol.9. No 4 22 Desember 2020.
- Murwaningrum, D., Fausta, E. and Ginanjar, Moch.G. (2023) 'Brown Noise, Pendekatan Instrumentasi Dan Post produksi "Musik Terapi Untuk ADHD DEWASA": Sebuah Tawaran', *Paraguna*, 10(2), p. 15-35. doi:10.26742/paraguna.v10i2.2943.
- Nur Afuana, Wahyuni (2012). "Perbedaan Efektifitas Terapi Musik Klasik dan Terapi Musik Murottal Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Autis di SLB Autis di Kota Surakarta". *Jurnal Gaster* Vol.9. No 2 Agustus 2012, pp. 72-81
- Norton, L.S. 2009. *Action Research in Teaching & Learning - Practical Guide to Conducting Pedagogical Research in University*. Oxon: Routledge - Taylor & Francis Group.
- Ningtiyas, R. (2020). "Pengaruh terapi musik terhadap tingkat konsentrasi pada anak autis di SDLB Negeri Pangkalan BUN. *Jurnal Borneo Cendekia*. Vol. 4. No. 1. 01 Maret 2020. 53-58
- Palle, D. (2024). *Analisis Stuktur Bentuk dan Syair Nyanyian "Ma'dondo" dalam Acara Mangrara Banua'di Lembang Ratte Talonge* (Doctoral dissertation, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja), pp. 6
- Rahmawati Sri, Supriadi. (2024). "Optimalisasi Fokus: "Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Konsentrasi pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol.13,No. 2, Mei 2024.
- Santrock, J.W. 2011. *Life-Span Development*. New York : McGraw-Hill Companies.
- Saputri, N. and Ramanda, R. (2023) 'Implementasi Terapi Musik terhadap perilaku HIPERAKTIF Anak Autis di Ra it thoyyibah Kerasaan Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun', *Jurnal At-Tabayyun*, 6(2), pp. 62–69. doi:10.62214/jat.v6i2.156.
- Sartika, D.E., Rohmah, F.A. 2013. *Pengaruh Terapi Musik Gamelan Terhadap Ekspresi Wajah Positif pada Anak Autis*. *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 1, No. 1, Hal 31-43.

- Selin, A.S. 2003. *Pencil Grip: A Descriptive Model and Four Empirical Studies*. Pargas : ABO Akademi University Press.
- Silvia, 2017 “Efektifitas Terapi musik Klasik dan Muttal Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Autis di Sekolah Khusus Autis Garegeh Bukittinggi Tahun 2016”. Jurnal Kejuruteraan dan Sains Kesehatan. Jilid 1 2017: pp, 1-14.
- Sue Carole DeVale, “Organizing Organology” dalam *Selected Reports in Ethnomusicology*, Volume VII-Issues in Or Organology (Los Angeles: University of California, 1990), 4-5.
- Supakorn Disatapandhu dkk, (2012) “Creative Arts Therapy Music and Medicine’, Chulalongkorn University”, *Thailand and Osaka City University*, Japan.
- Suwanti, L (2011) “Pengaruh Musik Klasik (Mozart:1-13) Terhadap Perubahan Daya Konsentrasi Anak Autis di SLB Aisyiyah 08 Mojokerto”, *jurnal keperawatan*. Pp 1-13
- Sugiarto, A.J. and Rahmawati, I.M. (2021) ‘Pengaruh metode applied behaviour analysis (ABA) TERHADAP Kemampuan Interaksi sosial anak autis’, *Jurnal Keperawatan*, 18(2), pp. 55–62. doi:10.35874/jkp.v18i2.819.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ueba, Y. K., Zhao, S., Toichi, M. (2020). “The Effect of Music Intervention on Attention in Children: Experimental Evidence”. *Frontiers in Neuroscience*, Vol. 14, Article 757, doi: 10.3389/fnins.2020.00757.
- Usman R. A., Perdana D. A., Raynata A. (2022). “Pengaruh Penerapan Metode Sensory Integration dalam Perubahan Tingkat Keseimbangan Pada Anak Autisme di Praktek Mandiri Sepinggan Balikpapan” , *Jurnal Physio Research Center*.
- Wahyuni, N. (2022). “Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Autis Dalam Mengenal Konsep Warna Melalui Permainan Alat Musik Angklung”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2 No. 2. 71-74
- Wicaksono, P.N. and Al-Afghani, M.M. (2022) ‘Perancangan Museum Budaya Kabupaten Bojonegoro menggunakan Pendekatan extending tradition’, *DEARSIP: Journal of Architecture and Civil*, 2(1), pp. 39–51. doi:10.52166/dearsip.v2i1.3355.

Widiawati, S. (2017). Pengaruh Terapi Musik terhadap Perkembangan Komunikasi Anak Autis di Kiddy Autism Centre Kota Jambi Tahun 2011. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(2), 113 –116.

Wolf, Markus. 2023. *Selective Attention Mechanisms in Sensory Processing and Sensory-Motor Transformations. Technische Universitat Munchen : Open Science Framework*. pp 1-15

Wulandari, D. E. (2012). *Karawitan Sebagai Terapi Musik Anak Autis*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak Diterbitkan. 1-94

Buku:

American Psychiatric Association, (2013) “*Diagnostic and Statistical of Mental Disorders*”. Diagnostic and Statistical Guide Mentally Disabled. Fifth Edition:31 DSM-5.

Ahmah, Mahdi (2011) “Kamus Ternate-Indonesia-Inggris”. Upi Pres. Percetakan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung

Arikunto, Suharsimi, (2011) “Penelitian Tindakan Kelas”. Jakarta Bumi Aksara, pp 149-150. ISBN 979-526-259-9. Edisi 10.

Budi Upaja S. Dinda (2015) “Angklung Dogdog Lojor Pada Masyarakat Kasepuhan Ciptagelar Kesatuan Adat Banten Kidul” Disertasi Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan & Seni Rupa. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Frith, U. (1989). *Autism: Explaining the enigma*. Blackwell Publishing.

Hasan F. (2020) “Rahaidi” Hasil penelitian skripsi Program Sarjana Seni/Sarjana Terapan Seni Program Studi D4. *Jurusan Program Studi Angklung dan Musik Bambu ISBI Bandung*: Tidak diterbitkan, pp. 2-75.

Henry Dun, (1993) “Music Therapy and Autism Across The Lifespan, A Spectrum Of Approaches”, *Jessica Kingsley. London and Filadelfia*.

Husna, Natasha Ghaida. 2019. *Perancangan Program Pelatihan untuk Ibu yang Memiliki Anak Dengan Autism Spectrum Disorder (ASD)*. Tesis Universitas Padjadjaran : Tidak Diterbitkan. Hal 1-3

Jaeni, (2023) “Panduan Tesis” Tugas Akhir Program Magister Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni ISBI Bandung.

Jasmine Juliana. (2021) “Metode Mengajar Multiple Intelligences” Membangkitkan potensi kecerdasan siswa dalam praktik pembelajaran dalam meraih kecerdasan sesuai potensi yang dimiliki. Nuansa Cendekia, Ujung Berung-Bandung.

J.A Hofheimer, B.M. Lester. 2008. *Neuropsychological Assessment*. Encyclopedia of Infant and Early Childhood Development, p.425-438, <https://doi.org/10.1016/B978-012370877-9.00110-9>

Komarudin, (2021) “Oratorium Pertunjukan Musik Bambu” Adaptasi Naskah Kuno Untuk Mendukung Program Pemerintah 1000 Desa Bambu Di Kawasan Kehutanan Sosial. *Sunan Ambu Press. Bandung*.

Kluckhohn, Clyde, (1952) *"Culture A Critical Review of Concepts and Definitions"* Cambridge Mass. : Peabody museum of American archeology and ethnology, Harvard University. VIII, 223 hal. ; 27 cm.

Maulana Ilham, dan Budiwati Suryati, (2022), *Kajian Organologi Alat Musik Tradisional Canang Ceureukeh*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Mantle Hood, (1982) “The Enhnmusicologist” by The Kent State Univercity Press, Kent, Ohio 44242. Library of congress Catalog card Number 82-14828. ISBN 08-87338-280-3. Manufacture in the United States of America.

O’donohue. William T. dkk. (2017) “Cognitive Behavior Therapy” Prinsip Utama Untuk Praktik. *Pustaka Pelajar, Jogjakarta*.

Sue Carole DeVale, (1990) “Selected Reports In Etnomusicology” Volume III Issue in Organology. ISBN 0882870246. University Of Caifornia, Los Angeles.

Yanuar, Afdhar. (2023). “Konsentrasi dan Motorik bagi Penyandang Autisme Peserta Program Menganyam pada Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat”. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah* : Tidak Diterbitkan.

Wawancara

Diana Sofian, 55 tahun, Alamat Jl H Kurdi Timur 4 No. 14 RT 008 RW 010 Kel Pelindung Hewan. Kec Astanaanyar. Bandung

Sumini Subianto, 62 tahun. Alamat Kp Rancakihiang, RT 01/RW 10 Desa Bojongloa Kec Rancaekek, Kab Bandung.

Herawati, 67 tahun, Alamat Jl Arwana Tengah Blok Q9/2 RT 02-3/RW 17 Kec. Margaasih, Kab. Bandung.

Daftar Narasumber

Diah Puspasari, M.Psi., Psikolog, Umur 47 tahun, Psikolog, Alamat Rumah Terapi Aura, Cluster Pinewood R5 Kompleks Eastern Hills (Belakang Kampus UIN) Cipadung, Cibiru, Bandung.

Melissa Luckyanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog, umur 33 tahun, Psikolog Klinis, Alamat Praktek Ruko Istana Pasteur Regency, jalan terusan gunung batu CRA-51 Kelurahan Sukaraja, Kota Bandung, Jawa Barat.

Webology:

Ames, C., Watson, S.F. 2010. *A Review of Methods in The Study of Attention in Autism*. Elsevier Developmental Review, Vol 30, Issue 1, 52-73, melalui <<https://doi.org/10.1016/j.dr.2009.12.003>...>. Diakses pada sabtu 21 juni 2024. Jam 00.50 WIB.

Della Monica, (2024) <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7336606/wamenkes-ungkap-2-4-juta-anak-di-indonesia-idap-autisme>. Diakses pada rabu 04 Desember 2024. Jam 09.31 WIB.

Rokom., (2013) “Autisme ada disekeliling kita, Mari wujudkan kepedulian kita” Melalui <<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20130409/097585/autisme-ada-di-sekeliling-kita-mari-wujudkan-kepedulian-kita/>>. Diakses pada hari jumat 05 Juli 2024. Jam 00.31 WIB.

Paulina Livia., “Bukti medis mengenai manfaat terapi Musik” Melalui <<https://www.alomedika.com/apakah-terapi-musik-bermanfaat-secara-medis>>. Diakses pada jumat 27 Oktober 2023. Jam 16.00 WIB

Husnul Abdi., (2022) “7 Alat musik tradisional Indonesia yang terbuat dari bambu, dari angklung hingga saluang” Melalui

<<https://www.liputan6.com/hot/read/5127531/7-alat-musik-tradisional-indonesia-yang-terbuat-dari-bambu-dari-angklung-hingga-saluang?page=3>>
Diakses pada Sabtu 28 Oktober 2023. Jam 04.00 WIB

Dede Mahmud., (2017) “ 25 Alat musik bambu asli Indonesia yang hampir punah”
Melalui
<<https://www.kompasiana.com/kangdede/55183685813311a9689dea1b/25-alat-musik-bambu-asli-indonesia-yang-hampir-punah>> Diakses pada sabtu 28 Oktober 2023. Jam 04.10 WIB

Ayu Prasandi., (2021) “ Alat musik khas Karo Keteng-keteng terbuat dari bambu dan memiliki suara merdu” Melalui
<<https://tribunmedanwiki.tribunnews.com/2021/07/09/alat-musik-khas-karo-keteng-keteng-terbuat-dari-bambu-dan-miliki-bersuara-merdu>> Diakses pada hari sabtu 28 Oktber 2023. Jam 04.15 WIB

Tidore Goes International (2016) Melalui
<https://www.facebook.com/pulautidore/posts/tifa-tuialat-musik-tradisional-tidore/518086758384635/>. Diakses pada hari sabtu 28 Oktober 2023. Jam 04.17 WIB

<https://kbbi.web.id/musik>. KBBI, 2024. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
Diakses pada hari senin 30 oktober 2023. Jam 15.00 WIB

<https://kbbi.web.id/autisme>. KBBI, 2024. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
Diakses pada sabtu 22 juni 2024. Jam 20.26 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Bambu_ater. Diakses pada hari rabu 31 Juli 2024. Jam 05.00 WIB

<https://kumparan.com/berita-terkini/jenis-bambu-yang-baik-untuk-mebel-agar-tahan-lama-21go2MIbFH3/3>. Diakses pada hari rabu 31 Juli 2024. Jam 06.37 WIB.

<https://kbbi.web.id/terapeutik>. KBBI, 2025, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.

Diakses pada minggu 05 Januari 2025, Jam 01.19 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Gambar Proses Terapi



Gambar 5.1
Proses Observasi ke 1, Menentukan Format Penerapan
Menggunakan Instrumen *Hitada*
(Sumber: Dok YBUIIS, Senin 09 Oktober 2023)



Gambar 5.2
Proses Observasi ke 2, menentukan format penerapan
Menggunakan Instrumen *Hitada & Fu Ici*
(Sumber: Dok YBUIIS, Senin 16 Oktober 2023)



Gambar ke 5.3
Diskusi Dengan Pengurus YBUIIS dan Psikolog
Untuk Saran Proses Tahapan Intervensi dan fokus analisis
(Sumber: Dok YBUIIS, Selasa 31 Oktober 2023)



Gambar 5.4
Menentukan Posisi Kursi dan Properti Pendukung
Yang Digunakan dalam Proses Penerapan
(Sumber: Dok YBUIIS, Kamis 09 November 2023)



Gambar 5.5
Proses Observasi ke 3, Teknik Tiup Menggunakan Instrumen *Fu Konora* Pada Proses Duduk
(Sumber: Dok YBUIIS, Kamis 09 November 2023)



Gambar 5.6
Latihan Menggunakan Instrumen *Fu Ici* Dengan Pembentukan Cara Duduk & Tiup
(Sumber: Dok YBUIIS, Kamis 09 November 2023)



Gambar 5.7
Observasi ke 4, Posisi duduk dan Simulasi
(Sumber: Dok YBUIIS, Kamis 09 November 2023)



Gambar 5.8
Observasi ke 4, dalam menentukan teknik Petik pada senar bambu dan membuat pola petik



Gambar 5.9
Hitada dalam Posisi berdiri dan menentukan ketukan kanan & kiri
(Sumber: Dok YBUIIS, Jumat 10 November 2023)



Gambar 5.10
Wawancara Dengan Para Orang Tua Terkait Dengan Proses Pendampingan Anak & Perkembangan
(Sumber: Dok YBUIIS, Kamis 16 November 2023)



Gambar 5.11
Observasi Ke 6, Latihan Teknik Tiup 1/4 Ketuk
menggunakan Instrumen Musik *FU Konora*
(Sumber: Dok YBUIIS, Jumat 24 November 2023)



Gambar 5.12
Observasi ke 7, Latihan Menggunakan *Bubuuau*
Dengan Posisi Berdiri Tegak Sambil Menarik
(Sumber: Dok YBUIIS, Senin 04 Desember 2023)



Gambar 5.13
Observasi ke 8, Latihan Memegang *Tui Penga*
dengan Menggunakan Tangan Kanan
(Sumber: Dok YBUIIS, Senin 04 Desember 2023)



Gambar 5.14
Latihan Memegang Instrumen *Tui Penga*
Dengan Menggunakan Tangan Kiri
(Sumber: Dok YBUIIS, Senin 04 Desember 2023)



Gambar 5.15
Latihan Memegang Instrumen *Tui Penga* Dengan
Kedua Tangan & Bunyikan pola yang Telah Dipilih
(Sumber: Dok YBUIIS, Senin 04 Desember 2023)



Gambar 5.16
Observasi ke 9, Menggunakan *Hitada*
Untuk Menentukan Posisi Postur Tubuh, Duduk
(Sumber: Dok YBUIIS, Selasa 12 Desember 2023)



Gambar 5.17
Proses Pembentukan Postur Tubuh
dan Cara Pegang *Fu Ici* dan *Hitada*, duduk & Berdiri
(Sumber: Dok YBUIIS, Selasa 12 Desember 2023)



Gambar 5.18
Proses Uji Coba *Fu Ici*
Posisi & Sikap Duduk
(Sumber: DOK YBUIIS, Jumat 15 Desember 2023)



Gambar 5.19
Proses Uji Coba Teknik Pernafasan
Perut dan Dada
(Sumber: Dok YBUIIS, Jumat 15 Desember 2023)



Gambar 5.20
Proses uji Coba Cara Pegang
Fu Ici
(Sumber: Dok YBUIIS, Jumat 15 Desember 2023)



Gambar 5.21
Proses Uji Coba
Teknik Duduk & Cara Pegang *Hitada*
(Sumber: Dok YBUIIS, Jumat 15 Desember 2023)



Gambar 5.22
Proses Uji Coba Pada Instrumen
Hitada, Dalam Teknik Berdiri & Cara Pegang
(Sumber: Dok YBUIIS, Jumat 15 Desember 2023)

QR Code Generator (link youtube, untuk melihat video proses terapi)



TABEL INDIKATOR PENILAIAN

Lampiran 2 Panduan Lembar Evaluasi A1

Tujuan Pembelajaran : Subjek mengetahui cara memegang *Fu Ici* dan *Hitada* dengan tepat

EVALUASI LEVEL : BEGINNERS

Nama : Subjek D

Usia : 29 Tahun 4 Bulan

Tanggal : Jumat 3 November 2023

Petunjuk pengisian: Berikanlah tanda silang (✓) pada kolom kosong di bagian bawah indikator penilaian yang sesuai

Tabel 6 Indikator Penilaian A1

| No | Aspek Penilaian | Kategori Penilaian* | | |
|----|--|---------------------|--------------|---------------|
| | | | | |
| | | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
| 1 | Subjek fokus menjalin kontak mata dengan fasilitator sepanjang kegiatan pembelajaran | ✓ | | |
| 2 | Subjek mengungkapkan perasaannya sebelum maupun setelah kegiatan pembelajaran | ✓ | | |
| 3 | Subjek melakukan tepuk semangat dengan ketukan yang tepat seperti yang fasilitator sampaikan | ✓ | | |
| 4 | Subjek dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh fasilitator selama kegiatan berlangsung | ✓ | | |
| 5 | Subjek fokus memperhatikan saat fasilitator sedang mengajarkan | ✓ | | |
| 6 | Subjek dapat menunjukkan postur tubuh yang tepat saat sedang memegang <i>Fu Ici</i> yaitu postur | ✓ | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | tubuh tegak dengan kaki rapat, baik saat duduk maupun berdiri | | | |
| 7 | Subjek melakukan latihan pernafasan dengan teknik perut secara tepat yaitu mulai menarik nafas dari hidung sambil perut terlihat menggeembung serta buang nafas dari mulut secara perlahan sesuai irama 1-2-3-4 sambil perutnya terlihat mengempis | ✓ | | |
| 8 | Subjek melakukan latihan pernafasan dengan teknik diafragma secara tepat yaitu mulai menarik nafas sambil bahu dimundurkan serta dada dibusungkan. Ketika membuang nafas sambil bahu dimajukan dan dada dimundurkan | ✓ | | |
| 9 | Subjek memegang <i>Fu Ici</i> dengan tepat yaitu meletakkan bagian yang lebih pendek di mulut sambil menggenggam dengan seluruh jari tangan kanan. Adapun tangan kiri diletakkan di atas paha kiri | ✓ | | |
| 10 | Subjek kembali menunjukkan postur tubuh yang tepat saat sedang memegang <i>Hitada</i> yaitu postur tubuh tegak, dada dibusungkan, kaki rapat, baik saat duduk maupun berdiri Tabung <i>Hitada</i> diletakkan sejajar disamping paha Seajar dengan bahu Cara duduk → kaki menapak, dada busung, badan tegak, kaki rapat, badan duduk sedikit maju ke depan, pandangan ke depan | ✓ | | |
| | a. Kaki terlihat menapak pada lantai (0,5) | | | |
| | b. Dada terlihat membusung (0,5) | | | |
| | c. Badan tegak (0,5) | | | |
| | d. Lutut rapat (0,5) | | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | e. Badan duduk sedikit maju ke depan (0,5) | | | |
| | f. Pandangan lurus ke depan (0,5) | | | |
| 11 | Subjek memegang <i>Hitada</i> dengan tepat yaitu menggenggam kedua tabung dengan tangan sejajar dengan dada serta posisikan tabung bambu agar tegak lurus membentuk sudut 90 derajat Tabung <i>Hitada</i> diletakkan lurus sejajar dengan dada dan depan kaki dan agak menyerong | ✓ | | |
| | Subjek memegang tabung <i>Hitada</i> sejajar dengan bahu ketika duduk, badan tegak dan kaki rapat | | | |
| 12 | Subjek fokus melakukan relaksasi pernafasan seperti yang fasilitator contohkan | ✓ | | |

*) **Baik** diberikan pada subjek yang langsung melakukan arahan dari fasilitator dengan tepat

Cukup diberikan pada subjek yang masih diberikan “*prompt*” (verbal) maks sebanyak tiga kali saat proses latihan

Kurang diberikan pada subjek yang masih diberikan “*prompt*” (verbal dan fisik) lebih dari tiga kali saat proses latihan

Skor tertinggi : $3 \times 12 = 36$

Skor terendah $1 \times 12 = 12$

Standar kelulusan A1 : minimal 18 (50% dari total penilaian)

Pada level beginners, Subjek mencapai kompetensi bila mendapatkan skor yang berbobot 50% dari total penilaian

Lampiran 3 Panduan Lembar Evaluasi A2

Tujuan Pembelajaran : Subjek mengenal ketukan *Fu Ici* dan *Hitada* sesuai instruksi fasilitator

Nama : Subjek H

Usia : 29 Tahun 4 Bulan

Tanggal : Jumat 10 November 2023

Petunjuk pengisian: Berikanlah tanda silang (✓) pada kolom kosong di bagian bawah indikator penilaian yang sesuai

Tabel 7 Indikator Penilaian A2

| No | Aspek Penilaian | Kategori Penilaian* | | |
|----|---|---------------------|--------------|---------------|
| | | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
| 1 | Subjek fokus menjalin kontak mata dengan fasilitator sepanjang kegiatan pembelajaran | ✓ | | |
| 2 | Subjek mengungkapkan perasaannya sebelum maupun setelah kegiatan pembelajaran | ✓ | | |
| 3 | Subjek melakukan tepuk semangat dengan ketukan yang tepat seperti yang fasilitator sampaikan | ✓ | | |
| 4 | Subjek dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh fasilitator selama kegiatan berlangsung | ✓ | | |
| 5 | Subjek fokus memperhatikan saat fasilitator sedang mengajarkan | ✓ | | |
| 6 | Subjek dapat menunjukkan postur tubuh yang tepat saat sedang memegang <i>Fu Ici</i> yaitu postur tubuh tegak dengan kaki rapat, baik saat duduk maupun berdiri | ✓ | | |
| 7 | Subjek melakukan latihan pernafasan dengan teknik perut secara tepat yaitu mulai menarik nafas dari hidung sambil perut terlihat mengembung serta buang nafas dari. mulut | ✓ | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | secara perlahan sesuai irama 1-2-3-4 sambil perutnya terlihat mengempis | | | |
| 8 | Subjek melakukan latihan pernafasan dengan teknik diafragma secara tepat yaitu mulai menarik nafas sambil bahu dimundurkan serta dada dibusungkan. Ketika membuang nafas sambil bahu dimajukan dan dada dimundurkan | ✓ | | |
| 9 | Subjek memegang <i>Fu Ici</i> dengan tepat yaitu meletakkan bagian yang lebih pendek di mulut sambil menggenggam dengan seluruh jari tangan kanan. Adapun tangan kiri diletakkan di atas paha kiri | ✓ | | |
| 10 | Subjek membunyikan <i>Fu Ici</i> dengan tepat yaitu dengan cara kembungkan pipi lalu tiup | ✓ | | |
| 11 | Subjek mampu berurutan membunyikan <i>Fu Ici</i> dari ketukan 1 hingga 9 secara tepat seperti yang fasilitator demonstrasikan | | | |
| 12 | Subjek kembali menunjukkan postur tubuh yang tepat saat sedang memegang <i>Hitada</i> yaitu postur tubuh tegak dengan kaki rapat, baik saat duduk maupun berdiri | ✓ | | |
| 13 | Subjek memegang <i>Hitada</i> dengan tepat yaitu menggenggam kedua tabung dengan tangan sejajar dengan dada serta posisikan tabung bambu agar tegak lurus | ✓ | | |
| 14 | Subjek membunyikan <i>Hitada</i> dengan tepat yaitu dengan cara mengangkat tabung dengan kedua tangan secara bergantian | ✓ | | |
| 15 | Subjek mampu berurutan membunyikan <i>Hitada</i> dari ketukan 1 hingga 9 secara tepat seperti yang fasilitator demonstrasikan | ✓ | | |
| 16 | Subjek fokus melakukan relaksasi pernafasan seperti yang fasilitator contohkan | ✓ | | |

*) **Baik** diberikan pada subjek yang langsung melakukan arahan dari fasilitator dengan tepat

Cukup diberikan pada subjek yang masih diberikan “*prompt*” (verbal) maks sebanyak tiga kali saat proses latihan

Kurang diberikan pada subjek yang masih diberikan “*prompt*” (verbal dan fisik) lebih dari tiga kali saat proses latihan

Skor tertinggi : $3 \times 16 = 48$

Skor terendah $1 \times 16 = 16$

Standar kelulusan A2 : minimal 24 (50% dari total penilaian)

Pada level beginners, Subjek mencapai kompetensi bila mendapatkan skor yang berbobot 50% dari total penilaian



Lampiran 4 Panduan Lembar Evaluasi A3

Tujuan Pembelajaran : Subjek mampu membunyikan *Fu Ici* dan *Hitada* dengan ketukan yang tepat sesuai instruksi fasilitator secara individual

Nama : Subjek I

Usia : 29 Tahun 4 Bulan

Tanggal : Senin 13 Desember 2023

Petunjuk pengisian: Berikanlah tanda silang (✓) pada kolom kosong di bagian bawah indikator penilaian yang sesuai

Tabel 8 Indikator Penilaian A3

| No | Aspek Penilaian | Kategori Penilaian* | | |
|----|--|---------------------|--------------|---------------|
| | | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
| 1 | Subjek fokus menjalin kontak mata dengan fasilitator sepanjang kegiatan pembelajaran | ✓ | | |
| 2 | Subjek mengungkapkan perasaannya sebelum maupun setelah kegiatan pembelajaran | ✓ | | |
| 3 | Subjek melakukan tepuk semangat dengan ketukan yang tepat seperti yang fasilitator sampaikan | ✓ | | |
| 4 | Subjek dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh fasilitator selama kegiatan berlangsung | | ✓ | |
| 5 | Subjek fokus memperhatikan saat fasilitator sedang mengajarkan | ✓ | | |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| 6 | Subjek dapat menunjukkan postur tubuh yang tepat saat sedang memegang <i>Fu Ici</i> yaitu postur tubuh tegak dengan kaki rapat, baik saat duduk maupun berdiri | ✓ | | |
| 7 | Subjek melakukan latihan pernafasan dengan teknik perut secara tepat yaitu mulai menarik nafas dari hidung sambil perut terlihat mengembung serta buang nafas dari. mulut secara perlahan sesuai irama 1-2-3-4 sambil perutnya terlihat mengempis | ✓ | | |
| 8 | Subjek melakukan latihan pernafasan dengan teknik diafragma secara tepat yaitu mulai menarik nafas sambil bahu dimundurkan serta dada dibusungkan. Ketika membuang nafas sambil bahu dimajukan dan dada dimundurkan | ✓ | | |
| 9 | Subjek memegang <i>Fu Ici</i> dengan tepat yaitu meletakkan bagian yang lebih pendek di mulut sambil menggenggam dengan seluruh jari tangan kanan. Adapun tangan kiri diletakkan di atas paha kiri | ✓ | | |
| 10 | Subjek membunyikan <i>Fu Ici</i> dengan tepat yaitu dengan cara mengembungkan pipi lalu meniupkannya dengan menggunakan mulut | | ✓ | |
| 11 | Subjek mengetahui secara berurutan ketukan 1 hingga 9 dari <i>Fu Ici</i> secara tepat | | ✓ | |
| 12 | Subjek membunyikan <i>Fu Ici</i> secara tepat dengan ketukan acak yang diinstruksikan fasilitator secara individual | ✓ | | |
| 13 | Subjek kembali menunjukkan postur tubuh yang tepat saat sedang memegang <i>Hitada</i> yaitu postur | ✓ | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | tubuh tegak dengan kaki rapat, baik saat duduk maupun berdiri | | | |
| 14 | Subjek memegang <i>Hitada</i> dengan tepat yaitu menggenggam kedua tabung dengan tangan sejajar dengan dada serta posisikan tabung bambu agar tegak lurus | ✓ | | |
| 15 | Subjek membunyikan <i>Hitada</i> dengan tepat yaitu dengan cara mengangkat tabung dengan kedua tangan secara bergantian | ✓ | | |
| 16 | Subjek mengetahui secara berurutan ketukan 1 hingga 9 dari <i>Hitada</i> secara tepat | ✓ | | |
| 17 | Subjek membunyikan <i>Hitada</i> secara tepat dengan ketukan acak yang diinstruksikan fasilitator secara individual | ✓ | | |
| 18 | Subjek fokus melakukan relaksasi pernafasan seperti yang fasilitator contohkan | ✓ | | |

*) **Baik** diberikan pada subjek yang langsung melakukan arahan dari fasilitator dengan tepat

Cukup diberikan pada subjek yang masih diberikan “*prompt*” (verbal) maks sebanyak tiga kali saat proses latihan

Kurang diberikan pada subjek yang masih diberikan “*prompt*” (verbal dan fisik) lebih dari tiga kali saat proses latihan

Skor tertinggi : $3 \times 18 = 54$

Skor terendah $1 \times 18 = 18$

Standar kelulusan A3 : minimal 27 (50% dari total penilaian)

Pada level beginners, Subjek mencapai kompetensi bila mendapatkan skor yang berbobot 50% dari total penilaian

Lampiran 5 Panduan Lembar Evaluasi A4

Tujuan Pembelajaran : Subjek berinisiatif dalam memilih ketukan serta tepat membunyikan *Fu Ici* dan *Hitada* sesuai ketukan yang dipilih

Nama :

Usia :

Petunjuk pengisian: Berikanlah tanda silang (✓) pada kolom kosong di bagian bawah indikator penilaian yang sesuai

Tabel 9 Indikator Penilaian A4

| No | Aspek Penilaian | Kategori Penilaian* | | |
|----|--|---------------------|--------------|---------------|
| | | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
| 1 | Subjek fokus menjalin kontak mata dengan fasilitator sepanjang kegiatan pembelajaran | | | |
| 2 | Subjek mengungkapkan perasaannya sebelum maupun setelah kegiatan pembelajaran | | | |
| 3 | Subjek melakukan tepuk semangat dengan ketukan yang tepat seperti yang fasilitator sampaikan | | | |
| 4 | Subjek dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh fasilitator selama kegiatan berlangsung | | | |
| 5 | Subjek fokus memperhatikan saat fasilitator sedang mengajarkan | | | |
| 6 | Subjek dapat menunjukkan postur tubuh yang tepat saat sedang memegang <i>Fu Ici</i> yaitu postur | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | tubuh tegak dengan kaki rapat, baik saat duduk maupun berdiri | | | |
| 7 | Subjek melakukan latihan pernafasan dengan teknik perut secara tepat yaitu mulai menarik nafas dari hidung sambil perut terlihat mengembung serta buang nafas dari. mulut secara perlahan sesuai irama 1-2-3-4 sambil perutnya terlihat mengempis | | | |
| 8 | Subjek melakukan latihan pernafasan dengan teknik diafragma secara tepat yaitu mulai menarik nafas sambil bahu dimundurkan serta dada dibusungkan. Ketika membuang nafas sambil bahu dimajukan dan dada dimundurkan | | | |
| 9 | Subjek memegang <i>Fu Ici</i> dengan tepat yaitu meletakkan bagian yang lebih pendek di mulut sambil menggenggam dengan seluruh jari tangan kanan. Adapun tangan kiri diletakkan di atas paha kiri | | | |
| 10 | Subjek membunyikan <i>Fu Ici</i> dengan tepat yaitu dengan cara mengembungkan pipi lalu meniupkannya dengan menggunakan mulut | | | |
| 11 | Subjek mengetahui secara berurutan ketukan 1 hingga 9 dari <i>Fu Ici</i> secara tepat | | | |
| 12 | Subjek berinisiatif untuk menentukan ketukan yang akan dibunyikan dengan menggunakan <i>Fu Ici</i> | | | |
| 13 | Subjek membunyikan <i>Fu Ici</i> dengan tepat sesuai dengan ketukan yang dipilih | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 14 | Subjek kembali menunjukkan postur tubuh yang tepat saat sedang memegang <i>Hitada</i> yaitu postur tubuh tegak dengan kaki rapat, baik saat duduk maupun berdiri | | | |
| 15 | Subjek memegang <i>Hitada</i> dengan tepat yaitu menggenggam kedua tabung dengan tangan sejajar dengan dada serta posisikan tabung bambu agar tegak lurus | | | |
| 16 | Subjek membunyikan <i>Hitada</i> dengan tepat yaitu dengan cara mengangkat tabung dengan kedua tangan secara bergantian | | | |
| 17 | Subjek mengetahui secara berurutan ketukan 1 hingga 9 dari <i>Hitada</i> secara tepat | | | |
| 18 | Subjek berinisiatif untuk menentukan ketukan yang akan dibunyikan dengan menggunakan <i>Hitada</i> | | | |
| 19 | Subjek membunyikan <i>Hitada</i> dengan tepat sesuai dengan ketukan yang dipilih | | | |
| 20 | Subjek fokus melakukan relaksasi pernafasan seperti yang fasilitator contohkan | | | |

*) **Baik** diberikan pada subjek yang langsung melakukan arahan dari fasilitator dengan tepat

Cukup diberikan pada subjek yang masih diberikan “*prompt*” (verbal) maks sebanyak tiga kali saat proses latihan

Kurang diberikan pada subjek yang masih diberikan “*prompt*” (verbal dan fisik) lebih dari tiga kali saat proses latihan

Skor tertinggi : $3 \times 20 = 60$

Skor terendah $1 \times 20 = 20$

Standar kelulusan A4 : minimal 30 (50% dari total penilaian)

Pada level beginners, Subjek mencapai kompetensi bila mendapatkan skor yang berbobot 50% dari total penilaian

LEMBAR EVALUASI A5

Lampiran 6 Panduan Lembar Evaluasi A5

Tujuan Pembelajaran : Subjek mampu mengikuti instruksi dari fasilitator dengan ketukan tepat dalam memainkan *Fu Ici* dan *Hitada* secara bersamaan (berkelompok)

Nama :

Usia :

Petunjuk pengisian: Berikanlah tanda silang (✓) pada kolom kosong di bagian bawah indikator penilaian yang sesuai

Tabel 10 Indikator Penilaian A5

| No | Aspek Penilaian | Kategori Penilaian* | | |
|----|--|---------------------|--------------|---------------|
| | | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
| 1 | Subjek fokus menjalin kontak mata dengan fasilitator sepanjang kegiatan pembelajaran | | | |
| 2 | Peserta didik mengungkapkan perasaannya sebelum maupun setelah kegiatan pembelajaran | | | |
| 3 | Subjek melakukan tepuk semangat dengan ketukan yang tepat seperti yang fasilitator sampaikan | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 4 | Subjek dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh fasilitator selama kegiatan berlangsung | | | |
| 5 | Subjek fokus memperhatikan saat fasilitator sedang mengajarkan | | | |
| 6 | Subjek dapat menunjukkan postur tubuh yang tepat saat sedang memegang <i>Fu Ici</i> yaitu postur tubuh tegak dengan kaki rapat, baik saat duduk maupun berdiri | | | |
| 7 | Subjek melakukan latihan pernafasan dengan teknik perut secara tepat yaitu mulai menarik nafas dari hidung sambil perut terlihat menggeembung serta buang nafas dari. mulut secara perlahan sesuai irama 1-2-3-4 sambil perutnya terlihat mengempis | | | |
| 8 | Subjek melakukan latihan pernafasan dengan teknik diafragma secara tepat yaitu mulai menarik nafas sambil bahu dimundurkan serta dada dibusungkan. Ketika membuang nafas sambil bahu dimajukan dan dada dimundurkan | | | |
| 9 | Subjek memegang <i>Fu Ici</i> dengan tepat yaitu meletakkan bagian yang lebih pendek di mulut sambil menggenggam dengan seluruh jari tangan kanan. Adapun tangan kiri diletakkan di atas paha kiri | | | |
| 10 | Subjek membunyikan <i>Fu Ici</i> dengan tepat yaitu dengan cara menggeembungkan pipi lalu meniupkannya dengan menggunakan mulut | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 11 | Subjek mampu mengingat ketukan <i>Fu Ici</i> yang telah dipilihnya | | | |
| 12 | Subjek menjumlahkan total ketukan <i>Fu Ici</i> dari seluruh subjek | | | |
| 13 | Subjek mampu membunyikan <i>Fu Ici</i> mengikuti arahan ketukan yang diberikan oleh fasilitator | | | |
| 14 | Subjek mampu membunyikan <i>Fu Ici</i> secara berkelompok secara tepat | | | |
| 15 | Subjek kembali menunjukkan postur tubuh yang tepat saat sedang memegang <i>Hitada</i> yaitu postur tubuh tegak dengan kaki rapat, baik saat duduk maupun berdiri | | | |
| 16 | Subjek memegang <i>Hitada</i> dengan tepat yaitu menggenggam kedua tabung dengan tangan sejajar dengan dada serta posisikan tabung bambu agar tegak lurus | | | |
| 17 | Subjek membunyikan <i>Hitada</i> dengan tepat yaitu dengan cara mengangkat tabung dengan kedua tangan secara bergantian | | | |
| 18 | Subjek mampu mengingat ketukan <i>Hitada</i> yang telah dipilihnya | | | |
| 19 | Subjek menjumlahkan total ketukan dari seluruh Subjek | | | |
| 20 | Subjek mampu membunyikan <i>Hitada</i> mengikuti arahan ketukan yang diberikan oleh fasilitator | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 21 | Subjek mampu membunyikan <i>Hitada</i> secara berkelompok secara tepat | | | |
| 22 | Subjek fokus melakukan relaksasi pernafasan seperti yang fasilitator contohkan | | | |

*) **Baik** diberikan pada subjek yang langsung melakukan arahan dari fasilitator dengan tepat

Cukup diberikan pada subjek yang masih diberikan “*prompt*” (verbal) maks sebanyak tiga kali saat proses latihan

Kurang diberikan pada subjek yang masih diberikan “*prompt*” (verbal dan fisik) lebih dari tiga kali saat proses latihan

Skor tertinggi : $3 \times 22 = 66$

Skor terendah $1 \times 22 = 22$

Standar kelulusan A5 : minimal 33 (50% dari total penilaian)

Pada level *beginners*, Subjek mencapai kompetensi bila mendapatkan skor yang berbobot 50% dari total penilaian. Maka untuk dapat naik ke level berikutnya (*intermediate*) perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Standar Skor Kelulusan

| Level | Skor Standar Kelulusan |
|-------------------|------------------------|
| A1 | 18 |
| A2 | 24 |
| A3 | 27 |
| A4 | 30 |
| A5 | 33 |
| Skor Total | 132 |

Lampiran 7 Tabel Penulisan Data Triangulasi Teknik: Observasi

Tabel 12 Penulisan Data Triangulasi Teknik: Observasi

| Observasi Instrumen | | Observasi Subjek Penelitian (Pada tiga waktu kegiatan; Pagi, Siang, Sore) | |
|---|---|---|--|
| Organologi | Psikologi | Rahaidi | Konsentrasi |
| <p>Dilakukan dengan pendekatan Organologi Sue DeVale (1990) yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klasifikasi Instrumen <i>Rahaidi</i> yang terdiri dari instrumen <i>Fu</i> (tiup), <i>Hitada</i> (pukul), <i>Tui Penga</i> (petik) dan <i>Bubuu</i> (aerofon bebas) 2. Analisis Instrumen musik bambu <i>Rahaidi</i> terbuat dari bambu 3. Terapan Observasi terapan yakni cara memainkan | <p>Dilakukan dengan pendekatan Konsentrasi Santrock (2011). Bahwa capaian pertama yang perlu diraih dalam perkembangan konsentrasi adalah terkait <i>selective attention</i> yang merupakan kemampuan untuk dapat memfokuskan pada aspek spesifik yang relevan. Kedua adalah <i>sustained attention</i> merupakan kemampuan untuk bisa mempertahankan fokus pada stimulus tertentu di durasi waktu yang lama. Ketiga adalah <i>executive attention</i> yang merupakan kemampuan fokus yang melibatkan perencanaan perilaku, mengarahkan konsentrasi demi mencapai suatu tujuan, memantau perubahan pada suatu tugas, serta menyesuaikan dengan tugas baru maupun sulit. Terakhir adalah <i>divided attention</i> merupakan kemampuan untuk bisa fokus pada lebih dari satu aktivitas di waktu yang bersamaan.</p> <p>Jika ditinjau dari kajian psikologi maka analisis tingkatan kesulitan dari instrumen tersebut dapat dilihat berdasarkan dua pendekatan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Grip</i> (cara pegang) serta konsentrasi 2. <i>Palmar supinate grasp</i> Yaitu dengan teknik menggenggam seluruh jari Schoeneck & Henderson (1990; Selin, (2003). | <p>Melakukan observasi pada instrumen <i>Rahaidi</i> dengan 3 aspek utama yakni:</p> <p>Gerak Kemampuan untuk menyeleksi (<i>selective</i>) serta mengarahkan perilaku (<i>executive</i>) sehingga bergerak dengan bertujuan sesuai dengan rangsangan (Wolf, 2023)</p> <p>Visual Kemampuan untuk memfokuskan (<i>selective</i>) dan mempertahankan (<i>sustained</i>) konsentrasi pada rangsangan dari lingkungan baik orang, benda, maupun tugas (Hofheimer & Lester, 2008)</p> <p>Bunyi Kemampuan untuk dapat menyeleksi (<i>selective</i>) dan mempertahankan fokus (<i>sustained</i>) pada informasi yang relevan (Kurmanaić, et. al, 2023).</p> | <p><i>Selective Attention</i> <i>Sustained Attention</i> <i>Executive Attention</i> <i>Divided Attention</i></p> |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>Berdasarkan pada penjelasan dari kedua pendekatan tersebut maka analisis dari tingkat kesulitan instrumen musik bambu <i>Rahaidi</i> dari yang paling mudah ke paling sulit adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fu Ici</i> merupakan instrumen musik bambu <i>Rahaidi</i> yang dimainkan dengan cara ditiup. Pada prosesnya subjek penelitian memegang instrumen dengan cara digenggam. Selain itu, secara umum kegiatannya adalah berfokus pada meniup instrumen. 2. <i>Hitada</i> merupakan instrumen musik bambu <i>Rahaidi</i> yang dimainkan dengan cara diketuk. Pada prosesnya subjek penelitian memegang instrumen dengan cara digenggam dan secara umum kegiatannya adalah berfokus pada mengetuk instrumen. 3. <i>Fu Konora</i> merupakan instrumen musik yang dimainkan dengan cara ditiup sambil ditarik untuk menghasilkan nada yang berbeda. Dalam prosesnya subjek penelitian menggenggam instrumen “Hal” dan “Hera” sambil menarik kedua bagian tersebut untuk menghasilkan nada. 4. <i>Tui Penga</i> merupakan instrumen musik yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan dua jari (ibu jari dan telunjuk). Pada prosesnya subjek penelitian menggenggam instrumen sambil memetik senar dengan menggunakan dua jari (ibu jari dan telunjuk). 5. <i>Bubuau</i> merupakan instrumen musik yang dimainkan dengan cara ditarik sambil bergerak menari. Dalam prosesnya subjek penelitian memegang tali sekaligus sambil menariknya sebanyak 15 hitungan disertai dengan posisi tangan dan kaki yang bergerak | |
|--|---|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | secara bergantian secara vertikal maupun horizontal. | | |
|--|--|--|--|

*) Pengisian tabel observasi ini dilakukan oleh peneliti, psikolog, dan yayasan

Lampiran 8 Tabel Penulisan Data Triangulasi Teknik: Wawancara

Tabel 13 Penulisan Data Triangulasi:Wawancara

| Wawancara Orang Tua | | Wawancara Ketua Umum YBUIIS | | Wawancara Psikolog | |
|--|---|--|--|--|--|
| Rahaidi | Konsentrasi | Rahaidi | Konsentrasi | Rahaidi | Konsentrasi |
| Pada ketiga orang tua mengungkapkan tentang perilaku yang ditunjukkan anak sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan <i>Rahaidi</i> , yakni ada perubahan perilaku pada subjek dari yang sebelumnya hiperaktif, konsentrasi yang terbatas, dan kualitas dalam melakukan suatu kegiatan. | Subjek I dapat terlihat tata laksana intervensi perilaku dan adanya konsistensi subjek I tampak dapat fokus pada kegiatan ungkap ortu subjek I. Begitu juga subjek D dan H menurut Ortu konsentrasinya bertambah. | Instrumen <i>Rahaidi</i> dicermati oleh saya sejak presentasi penciptaan karya Fahdi Hasan di studi sebelumnya di D4 Prodi Musik Bambu ISBI Bandung, adalah sangat mempunyai potensi sebagai media terapan. Karena mampu meningkatkan stimulus koordinasi mata, tangan dan kaki lewat gerak dari sentuhan ke 4 alat tersebut. Ketika hal ini saya sampaikan pada Fahdi, bertepatan dengan beliau sering berinteraksi dengan individu autisme. Melihat potensi instrumen musik <i>Rahaidi</i> memberikan ketenangan, meningkatkan fokus dan | Keberhasilan yang saya amati pada tiga subjek, walau sangat variatif peningkatan mereka, namun memberikan penilaian yang sangat memuaskan dari saya baik sebagai Ketua Umum YBUIIS maupun dari para orang tua ketiga subjek. | Menurut ahli, Berdasarkan Grafik 3.2, terdapat perubahan persentase keberhasilan mempertahankan konsentrasi pada S ₁ S ₂ dan S ₃ selama sesi A1, A2, A3, A4, A5 dalam proses menggunakan instrumen <i>Rahaidi</i> . | Keseluruhan subjek terlihat membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran dalam menggunakan alat musik <i>Rahaidi</i> dan secara bertahap bantuan yang diberikan kepada subjek pun dikurangi (<i>partial prompts</i>) sehingga persentase keberhasilan mempertahankan konsentrasinya cenderung dibawah 50%. |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | kepercayaan diri pada subjek (autisme). | | | |
|--|--|---|--|--|--|

***) Pengisian tabel berdasarkan pada hasil wawancara dengan orang tua, ketua yayasan, dan psikolog**

Lampiran 9 Tabel Penulisan Data Triangulasi Teknik: Dokumentasi




Tabel 14 Penulisan Triangulasi Teknik: Dokumentasi

| Wawancara | | | Observasi | |
|---|--|---|--|---|
| Orang Tua | Ketua Yayasan | Psikolog | Rahaidi | Konsentrasi |
| <p>Hasil wawancara pada orang tua Subjke I, bahwa ciri khas autismentya adalah hiperaktif, adanya <i>flapping</i>, komunikasi <i>babbling</i>, rentang konsentrasi masih terbatas. Perilaku yang ditunjukkan ketika sebelum mengikuti kegiatan Rahaidi, Rentang konsentrasinya masih terlihat terbatas, masih terlihat hiperaktif. Saat itu juga secara emosi mulai tampak perilaku menyerang. Begitu juga dengan subjek D menunjukkan kemampuan fokus dan kontak matanya yang masih terlihat terbatas, sedangkan pada subjek H sering terlihat garuk-garuk dan sering menutup kuping, saat terdapat orang lain yang berbicara ia cenderung menghindari dan terkesan tidak mendengarkan</p> | <p>Keberhasilan yang saya amati pada tiga subjek, walau sangat variatif peningkatan mereka, namun memberikan penilaian yang sangat memuaskan dari saya baik sebagai Ketua Umum YBUIS maupun dari para orang tua ketiga subjek.</p> | <p>Menurut (narasumber ahli) Melissa Luckyanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog memaparkan bahwa berdasarkan grafik 4.1 di atas terdapat perubahan persentase keberhasilan mempertahankan konsentrasi pada S₁ S₂ dan S₃ selama 5 sesi mengikuti proses latihan menggunakan instrumen <i>Rahaidi</i> (<i>Fu Ici</i> dan <i>Hitada</i>) dan perubahan tersebut cenderung meningkat. Instrumen yang gunakan adalah <i>Fu Ici</i> dan <i>Hitada</i> yang merupakan bagian dari pembelajaran tingkat <i>beginners</i> dari proses latihan menggunakan instrumen <i>Rahaidi</i>. Pada sesi 1 sampai dengan sesi 3, keseluruhan subjek terlihat membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran dalam menggunakan alat musik <i>Rahaidi</i> dan secara bertahap bantuan yang diberikan kepada subjek pun dikurangi (<i>partial prompts</i>) sehingga persentase keberhasilan mempertahankan</p> | <p>Catatan Observasi 3 November, 10 November, 13 Desember, 20 Desember, 27 Desember 2024. Terlihat penggunaan instrumen musik bambu <i>Rahaidi</i> pada ketiga subjek dalam menggunakan instrumen <i>Fu Ici</i> dan <i>Hitada</i> yaitu dalam memegang, postur tubuh, teknik pernapasan terlihat stimulasi pada teknik permainan instrumen tersebut dalam melihat rentang konsentrasi pada subjek. Namun ada hal yang dapat dilihat efektivitas penggunaan penggunaan pada instrumen <i>Hitada</i> ada perbedaan ketika duduk dan berdiri.</p> | <p>Catatan Observasi 3 November, 10 November, 13 Desember, 20 Desember, 27 Desember 2024. Selama kegiatan berlangsung, Subjek I menunjukkan kemampuan untuk tetap fokus dan mengikuti instruksi yang diberikan oleh fasilitator. Bantuan fisik diberikan untuk memperbaiki posisi memegang <i>Hitada</i> agar tegak lurus saat subjek I berada dalam posisi duduk. Begitu juga dengan subjek D dan H, hal lainnya dapat terlihat bagaimana subjek dalam mempertahankan konsentrasi.</p> |


| | | | | |
|--|--|---------------------------------------|--|--|
| | | konsentrasinya cenderung meningkat | | |
|--|--|---------------------------------------|--|--|

***) Pengisian tabel berdasarkan dokumentasi pada kegiatan wawancara dan observasi**

Lampiran 10 Lembar Pilihan Gambar Emoticon
(Diberikan Sebelum dan Setelah Satu Sesi Kegiatan Dilakukan)

| Pertanyaan | Pilihan Jawaban |
|---|--|
| Bagaimana perasaanmu hari ini? (tuliskan uraian perasaan yang disampaikan oleh peserta sebagai jawaban lanjutan atas pilihan emoji) | |
| Marah |  |
| Sedih |  |
| Senang |  |

Lampiran 11 Surat Pernyataan Ketua YBUIIS



YAYASAN BUDAYA INDIVIDU SPESIAL
Sekretariat: Jl. Haji Kurdi Timur IV No. 14, Kel. Kurasak, Kec. Astananyar,
Kota Bandung, Jawa Barat
E-mail: ybuis.indonesia@gmail.com | No. HP/WA: +62819 1819 1886
Instagram: @yayasanbudaya_individuspesial

SURAT PERNYATAAN
No. 001/SPer/YBUIIS/VII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diana Sofian
Tempat/TGL Lahir : Padang, 02 Januari 1969
Tempat Tugas : Yayasan Budaya Individu Spesial
Jabatan : Ketua Umum



Dengan ini menyatakan bahwa ketiga nama yang ada di bawah ini:

1. Dendy Cholid
2. Hendra Gunawan
3. Ivan Edbert

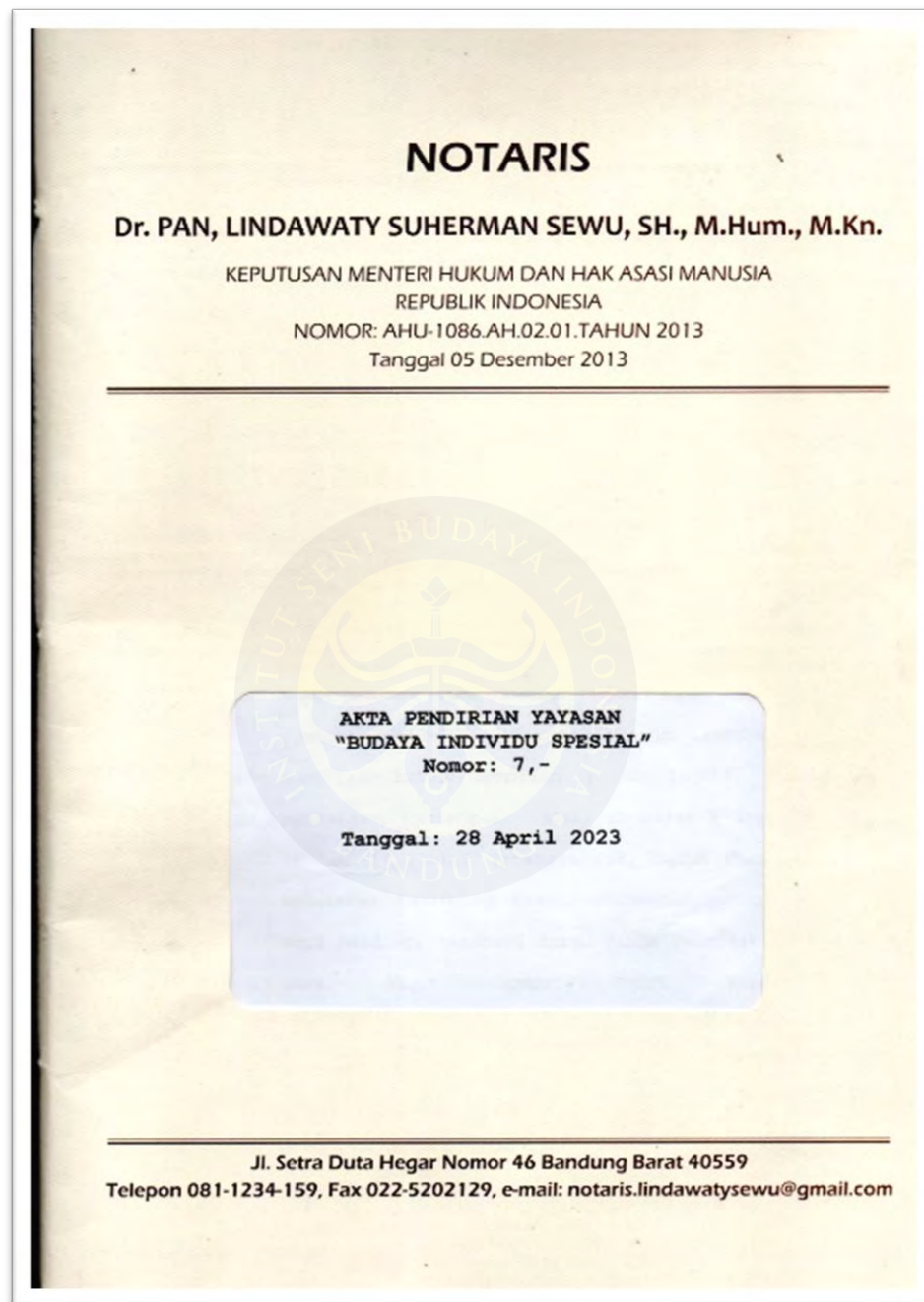
Tidak pernah melakukan kegiatan terapi apapun di luar Yayasan Budaya Individu Spesial (YBUIIS).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun.

Bandung, 24 Juni 2024
Ketua Umum Yayasan Budaya Individu Spesial


Diana Sofian

Lampiran 12 Akta Pendirian Yayasan



Lampiran 13 Surat Pernyataan Orang Tua (Ibu Diana Sofian)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Diana Sofian
Usia : 35th
Alamat : Jln. Mekes Mekes RT. 76

Dibawah ini selaku ~~Ayah/Ibu~~ (coret yang tidak sesuai), dari:
Nama Anak : Ivan Edhara
Nama ~~Ayah/Ibu~~ : Diana Sofian
Alamat : Jln. Mekes Mekes RT. 76

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa:
setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan,
manfaat dan resiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan
diri dan membatalkan dari keikutsertaannya dalam penelitian yang berjudul:

**"PENERAPAN INSTRUMEN MUSIK BAMBU RAHAIDI
SEBAGAI MEDIA TERAPEUTIK UNTUK AUTISME"**

(Studi Kasus Pada Komunitas Autisme di Yayasan Budaya Individu Spesial (YBUIS) Bandung).

Maka dengan ini saya menyatakan :



1. setuju/~~tidak setuju~~ berperan serta dalam penelitian ini
2. setuju/~~tidak setuju~~ selaku orang tua memberikan izin agar anak berpartisipasi pada penelitian ini

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Yang Menyatakan
Orang tua dari Subjek penelitian

Bandung, Selasa 25 Juni 2024

Yang menyatakan
Subjek penelitian,

( Diana Sofian) ( Ivan Edhara)

Lampiran 14 Surat Pernyataan Orang Tua (Ibu Herawati)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HERAWATI
Usia : 67 THN
Alamat : JL ARWANA II BLOK G-9 NO 1
KAMP MARGASIH PERMAN

Dibawah ini selaku Ayah/Ibu (coret yang tidak sesuai), dari:

Nama Anak : HENDRA GUNAWAN
Nama Ayah/Ibu : HERAWATI
Alamat : SDA

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa:
setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan,
manfaat dan resiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan
diri dan membatalkan dari keikutsertaannya dalam penelitian yang berjudul:

**"PENERAPAN INSTRUMEN MUSIK BAMBU RAHAIDI
SEBAGAI MEDIA TERAPEUTIK UNTUK AUTISME"**

(Studi Kasus Pada Komunitas Autisme di Yayasan Budaya Individu Spesial (YBUIS) Bandung).

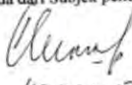
Maka dengan ini saya menyatakan :

1. setuju/tidak setuju*) berperan serta dalam penelitian ini
2. setuju/tidak setuju*) selaku orang tua memberikan izin agar anak berpartisipasi pada penelitian ini

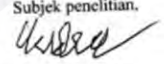
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Bandung, 25 JUNI 2024.

Yang Menyatakan
Orang tua dari Subjek penelitian

()
HERAWATI

Yang menyatakan
Subjek penelitian.

()
(Hendra, G)

Lampiran 15 Surat Pernyataan Orang Tua (Ibu Sumini)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUMINI
Usia : 63 Tahun
Alamat : Kp Rancakuning RT01/RW 10 NO 1 - Bojongloa - Rancatek

Dibawah ini selaku Ayah/Ibu (coret yang tidak sesuai), dari:

Nama Anak : Dendy Cholid
Nama Ayah/Ibu : Subianto
Alamat : Kp Rancakuning RT01/RW 10 NO 1 - Bojongloa - Rancatek

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa:
setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan,
manfaat dan resiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan
diri dan membatalkan dari keikutsertaannya dalam penelitian yang berjudul:

**"PENERAPAN INSTRUMEN MUSIK BAMBU RAHAIDI
SEBAGAI MEDIA TERAPEUTIK UNTUK AUTISME"**

(Studi Kasus Pada Komunitas Autisme di Yayasan Budaya Individu Spesial (YBUIS) Bandung).

Maka dengan ini saya menyatakan :

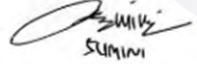
1. setuju/tidak setuju*) berperan serta dalam penelitian ini
2. setuju/tidak setuju*) selaku orang tua memberikan izin agar anak berpartisipasi pada penelitian ini

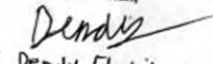
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Yang Menyatakan
Orang tua dari Subjek penelitian

Bandung, 25 Juni 2024

Yang menyatakan
Subjek penelitian,

()
SUMINI

()
Dendy Cholid

GLOSARIUM

Tabel 15 Glosarium

| Nama | | Arti |
|-------------------------------|---|---|
| A | | |
| <i>Ansambel</i> | = | Dalam musik merujuk pada kelompok musisi yang bermain bersama |
| <i>A1, A2, A3, A4, dan A5</i> | = | Dalam konteks pembelajaran umum, tingkat A1, A2, A3, A4, dan A5 tidak merujuk langsung pada sistem <i>CEFR</i> untuk bahasa saja, tetapi lebih pada tingkatan pembelajaran atau level penguasaan keterampilan. Konteks Pendidikan dan pelatihan untuk mengukur kemampuan, kemajuan, dan kompetensi peserta didik (subjek) |
| <i>Advance</i> | = | Istilah ini berarti kemajuan atau lanjutan. |
| <i>Aerofon</i> | = | Adalah salah satu jenis instrumen musik yang menghasilkan suara melalui getaran udara |
| <i>Arecaceae</i> | = | Adalah nama ilmiah untuk keluarga palem (juga dikenal sebagai <i>Palmae</i>) |
| <i>Abdominal</i> | = | Merujuk pada segala hal yang berkaitan dengan perut, baik itu otot perut, organ-organ dalam rongga perut, atau area tubuh di sekitar perut. Otot abdominal penting untuk stabilitas tubuh, dan pernapasan |
| B | | |
| <i>Baik</i> | = | Diberikan pada subjek yang langsung melakukan arahan dari fasilitator dengan tepat |
| <i>Babbling</i> | = | Pada autisme mengacu pada tahap awal perkembangan komunikasi, di mana seorang anak menghasilkan suara berulang atau tidak bermakna, seperti "ba-ba," "da-da," atau "ma-ma." |
| <i>Beginners</i> | = | Adalah istilah dalam bahasa Inggris yang berarti pemula (dasar) |
| <i>Bubuau</i> | = | Jenis kumbang besar dalam Bahasa Ternate |
| <i>Bullroarer</i> | = | Instrumen musik tiup yang berasal dari suku Aborigin Australia |
| C | | |
| <i>Calamus Caesius</i> | = | Adalah nama ilmiah dari sejenis bambu yang termasuk dalam keluarga <i>Arecaceae</i> (keluarga palma). |
| <i>Calamus</i> | = | Adalah genus tanaman dari keluarga <i>Arecaceae</i> (keluarga palem) yang mencakup berbagai jenis rotan, |
| <i>CEFR</i> | = | Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa, yang merupakan standar internasional untuk menggambarkan Tingkat kemampuan Bahasa. |
| <i>Cukup</i> | = | Diberikan pada subjek yang masih diberikan " <i>prompt</i> " (verbal) maksimal sebanyak tiga kali saat proses Latihan. |
| <i>Cyanoacrylate Adhesive</i> | = | Adalah jenis perekat cepat (<i>instant adhesive</i>) yang sering dikenal sebagai <i>super glue</i> atau perekat instan |
| <i>Chest Breathing</i> | = | Adalah jenis pernapasan di mana udara masuk dan keluar melalui gerakan dada, bukan perut. Pada pernafasan ini, dada naik dan turun saat bernapas, sementara perut cenderung tetap stabil. Pernafasan dada biasanya lebih dangkal dan dapat menyebabkan ketegangan pada otot dada dan leher |
| D | | |
| <i>Daemonorops</i> | = | Adalah genus tumbuhan dari keluarga <i>Arecaceae</i> (keluarga palem) yang terdiri dari berbagai spesies rotan berduri. |
| <i>Demonstrasi learning</i> | = | Merupakan metode pembelajaran di mana pengajar secara langsung memperagakan tugas atau keterampilan untuk membantu siswa memahami dan mempraktikkan materi. |
| <i>D</i> | = | Diameter lingkaran tabung |

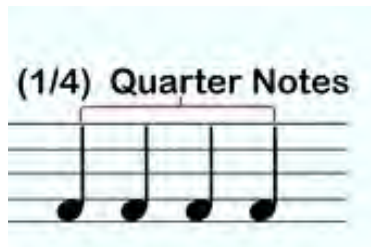
| | | |
|----------------------------------|---|---|
| <i>Ditonik</i> | = | Susunan dua nada (Curt Sach-Horbstel " <i>The History of Musical Instruments</i> " (1940) |
| <i>Drill learning</i> | = | Merupakan metode pembelajaran berbasis latihan berulang untuk membantu siswa menguasai materi atau keterampilan hingga otomatis, dengan fokus pada penguatan ingatan, kecepatan, dan ketepatan |
| <i>Disabilitas intelektual</i> | = | Adalah kondisi yang ditandai dengan keterbatasan kemampuan intelektual (seperti kemampuan belajar, bernalar, dan memecahkan masalah) serta keterbatasan dalam kemampuan adaptif, yang mencakup keterampilan sosial, komunikasi, dan aktivitas sehari-hari |
| E | | |
| <i>Entertainment</i> | = | Hiburan, merujuk pada kegiatan, pengalaman, atau bentuk media yang dirancang untuk menghibur, mengasyikkan. |
| <i>Embouchure</i> | = | Pada instrumen tiup adalah posisi dan cara pemain mengatur bibir, rahang, dan otot wajah lainnya saat meniupkan udara ke dalam instrumen untuk menghasilkan suara |
| Ethylene Vinyl Acetate (EVA) | = | Adalah jenis polimer termoplastik yang terdiri dari kombinasi dua bahan utama: <i>etilena (ethylene)</i> dan <i>vinil asetat (vinyl acetate)</i> spon EVA |
| <i>Ethyl Cyanoacrylate</i> | = | Adalah jenis lem super cepat kering yang termasuk dalam kelompok <i>cyanoacrylate</i> . Lem ini memiliki kemampuan untuk mengikat dengan sangat cepat pada permukaan yang bersih dan kering |
| <i>Etude</i> | = | Adalah latihan teknik dalam musik yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan tertentu dalam memainkan instrumen musik. |
| F | | |
| <i>Fu Ici</i> | = | Instrumen <i>Fu Kecil</i> |
| <i>Fu Konora</i> | = | Instrumen <i>Fu Sedang</i> |
| <i>Flapping</i> | = | Merujuk pada gerakan tangan yang berulang, seperti mengibaskan atau mengayunkan tangan dengan cepat. |
| <i>Fluktuasi</i> | = | Adalah perubahan atau ketidakstabilan suatu kondisi yang dapat naik atau turun dalam periode tertentu. |
| G | | |
| <i>Gombong</i> | = | Atau <i>awi gombong</i> penyebutan dalam bahasa sunda (Jawa Barat) |
| <i>Gossypium</i> | = | Adalah <i>genus</i> dalam keluarga <i>Malvaceae</i> , yang mencakup tanaman kapas |
| <i>Gigantochloa verticillate</i> | = | Bahasa Latin yang digunakan sebagai istilah ilmiah (<i>nomenklatur taxonomi</i>) |
| <i>Gigantochloa Apus</i> | = | Adalah nama ilmiah dari sejenis bambu yang dikenal sebagai bambu tali atau bambu apus dalam bahasa Indonesia |
| <i>Gulaha</i> | = | Dalam bahasa Ternate yang berarti membuat |
| <i>Gumi Jang</i> | = | Dalam Bahasa Ternate yang berarti Tali yang Indah |
| H | | |
| <i>Hal</i> | = | Penalun instrumen <i>Fu Konora</i> |
| <i>Hitada</i> | = | Instrumen bambu yang dimainkan dengan cara dipukul |
| <i>Havea brasiliensis</i> | = | Adalah nama ilmiah dari pohon karet |
| <i>Hera</i> | = | Dalam Bahasa Ternate yang berarti induk atau biang. Pada instrumen <i>Fu Konora</i> berfungsi sebagai tabung |
| <i>Hiperaktif</i> | = | Pada individu dengan autisme adalah kondisi di mana seseorang menunjukkan aktivitas fisik yang sangat tinggi, disertai dengan kesulitan dalam menjaga fokus atau tenang dalam situasi tertentu. |
| <i>Hiperaktivitas</i> | = | Kondisi di mana seseorang menunjukkan tingkat aktivitas yang sangat tinggi, seringkali tidak terkendali, dan sulit untuk duduk tenang atau fokus |

| | | |
|--|---|--|
| <i>Hio</i> | = | Dalam bahasa Ternate yang berarti meniup |
| <i>Hyperfocus</i> | = | Adalah kondisi di mana seseorang mengalami tingkat konsentrasi yang sangat tinggi pada suatu aktivitas atau tugas tertentu dalam jangka waktu yang lama, sering kali sampai mengabaikan hal-hal lain di sekitarnya |
| I | | |
| <i>Ici</i> | = | Dalam bahasa Ternate yang berarti Kecil |
| <i>Idiofon</i> | = | Adalah salah satu jenis instrumen musik yang menghasilkan suara melalui getaran tubuh instrumen itu sendiri |
| <i>Intermediate</i> | = | Dalam bahasa Inggris berarti tingkat menengah |
| <i>Instrumental</i> | = | Adalah jenis musik yang dimainkan hanya menggunakan alat musik (instrumen) tanpa vokal atau lirik. |
| J | | |
| <i>Jou Barakati</i> | = | Dalam bahasa ternate yang berarti Tuhan Memberkati |
| K | | |
| <i>Kulkul</i> | = | Adalah salah satu jenis instrumen tradisional Bali yang berbentuk seperti kentungan |
| <i>Kurang</i> | = | Diberikan pada subjek yang masih diberikan " <i>prompt</i> " (verbal dan fisik) lebih dari tiga kali saat proses latihan |
| <i>Korthalsia</i> | = | Adalah genus tanaman dari keluarga <i>Arecaceae</i> (keluarga palem) yang termasuk dalam jenis rotan |
| <i>Kordofon</i> | = | Adalah salah satu jenis instrumen musik yang menghasilkan bunyi melalui getaran senar atau dawai. |
| <i>Komorbiditas</i> | = | Adalah kondisi di mana seseorang mengalami dua atau lebih gangguan atau penyakit secara bersamaan (dalam konteks kesehatan) |
| <i>Konora</i> | = | Dalam bahasa Ternate yang berarti Tengah atau sedang |
| <i>Kromatis</i> | = | Berasal dari bahasa Yunani " <i>khrôma</i> " yang berarti warna, dan dalam musik, istilah ini merujuk pada skala kromatis atau pergerakan nada yang mencakup semua 12 nada dalam satu oktaf |
| L | | |
| <i>Lateks</i> | = | Adalah istilah yang sering merujuk pada pohon yang menghasilkan getah <i>lateks</i> , yaitu cairan putih susu (pohon karet) |
| M | | |
| <i>Ma</i> | = | Penyambung antara tabung dan penalun instrumen <i>Fu Konora</i> |
| <i>Mekanis</i> | = | Trompet kromatik atau <i>trompet berwarna</i> klasifikasi instrumen oleh Sach-Hornbostel |
| <i>Metode latihan intensif (drill)</i> | = | Adalah metode pembelajaran yang menekankan pada pengulangan terus-menerus suatu keterampilan atau materi untuk memperkuat pemahaman dan meningkatkan kemampuan |
| <i>Membranfon</i> | = | Adalah instrumen musik yang menghasilkan suara melalui getaran membran yang diregangkan. |
| N | | |
| <i>Natural Ruber</i> | = | Karet alam adalah bahan elastis yang diperoleh dari getah tanaman tertentu, terutama dari pohon karet |
| <i>Nama (AIE)</i> | = | Subjek ke-3 dalam penelitian ini diberi inisial I |
| <i>Nama (DC)</i> | = | Subjek ke-1 dalam penelitian ini diberi inisial D |
| <i>Nama (HG)</i> | = | Subjek ke-2 dalam penelitian ini diberi inisial H |
| <i>Neurotipikal</i> | = | Adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan individu dengan perkembangan <i>neurologis</i> yang dianggap "normal" atau sesuai dengan mayoritas populasi. |
| O | | |

| | | |
|-------------------------------|---|---|
| <i>Organografi</i> | = | Adalah sistem klasifikasi alat musik berdasarkan cara instrumen tersebut menghasilkan bunyi. Sistem ini dikenal sebagai Sistem Klasifikasi Hornbostel-Sachs |
| <i>Organogram</i> | = | Yakni diagram atau struktur yang menggambarkan <i>hierarki</i> dan hubungan antara kategori utama dan sub kategori instrumen musik dalam sistem Hornbostel dan Curt Sachs |
| <i>Outer Slide</i> | = | Subjek menarik atau mendorong <i>slide</i> , yang bergerak maju atau mundur untuk memperpanjang atau memperpendek jalur udara untuk menghasilkan nada yang berbeda. |
| P | | |
| <i>Pasak</i> | = | Dalam konteks pembuatan dari bahan bambu atau kayu (seperti meja atau kursi) adalah teknik penghubung atau penyambungan. |
| <i>Perseverative interest</i> | = | Yaitu ketertarikan yang berulang atau terfokus pada satu topik, aktivitas, atau objek tertentu secara terus-menerus |
| <i>Partial Prompts</i> | = | Adalah bentuk bantuan atau panduan yang diberikan secara parsial atau sebagian kepada seseorang untuk membantu mereka menyelesaikan tugas atau memahami suatu instruksi |
| <i>Palmar Supinate Grasp</i> | = | Menurut Selin, adalah cara memegang benda dengan telapak tangan menghadap ke atas dan jari-jari memegang objek secara kasar, yang biasanya terjadi pada usia dini saat anak belajar menggenggam |
| <i>Penalun</i> | = | Dalam konteks instrumen musik merujuk pada bagian atau elemen yang berfungsi untuk menghasilkan resonansi atau memperkuat suara dari instrumen musik tertentu |
| <i>Prompt</i> | = | Adalah suatu bentuk bimbingan atau isyarat yang diberikan untuk membantu anak menyelesaikan tugas, mengikuti instruksi, atau mempelajari keterampilan tertentu. |
| <i>Prevalensi</i> | = | Yang berarti keberadaan atau jumlah kasus suatu kondisi dalam populasi tertentu pada periode waktu tertentu |
| <i>Proprioseptif</i> | = | Yaitu sistem sensorik dalam tubuh yang memberikan informasi tentang posisi dan gerakan tubuh tanpa perlu melihatnya. Otot, sendi, dan ligamen, yang mengirimkan sinyal ke otak tentang sejauh mana tubuh bergerak atau berubah posisi |
| <i>P</i> | = | Panjang satu ruas bambu |
| <i>Pitch</i> | = | Dalam musik merujuk pada tinggi atau rendahnya suatu nada |
| R | | |
| <i>Rahaidi</i> | = | Akronim dari kata <i>Raha</i> yang berarti empat, dan <i>Idi</i> yang berarti suara dalam Bahasa Ternate |
| <i>Raange</i> | = | Dalam Bahasa Ternate yang berarti tiga |
| <i>Raha</i> | = | Dalam Bahasa Ternate yang berarti empat |
| <i>Repetitif</i> | = | Adalah istilah yang berasal dari bahasa Inggris " <i>repetitive</i> ," yang berarti berulang-ulang |
| <i>Suling Recorder</i> | = | Adalah alat musik tiup dari keluarga <i>aerophone</i> yang memiliki lubang-lubang nada dan dimainkan dengan meniup udara melalui ujungnya. |
| <i>Rimoi</i> | = | Dalam bahasa Ternate yang berarti satu |
| <i>Romdidi</i> | = | Dalam bahasa Ternate yang berarti dua |
| S | | |
| <i>Stereotip</i> | = | Pada autisme, stereotip merujuk pada perilaku, minat, atau kegiatan yang berulang-ulang dan terbatas |

| | | |
|------------------------------------|---|--|
| <i>Sensory Integration</i> | = | Adalah proses neurologis di mana otak menerima, mengatur, dan menginterpretasikan informasi dari panca indera (seperti penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, pengecap, serta indera vestibular dan proprioseptif) |
| <i>Schizostachyum brachycladum</i> | = | Adalah spesies bambu tropis yang termasuk dalam keluarga <i>Poaceae</i> (rumput-rumputan) dan sub famili <i>Bambusoideae</i> |
| <i>Sistem Slide</i> | = | Adalah mekanisme yang digunakan untuk menghasilkan nada dengan cara mengubah panjang tabung instrumen untuk menghasilkan nada yang berbeda |
| <i>Suling rekorder</i> | = | Adalah instrumen tiup dari keluarga aerofon yang menggunakan mekanisme aliran udara untuk menghasilkan suara (nada) |
| <i>Sustain</i> | = | Dalam musik adalah durasi nada atau bunyi yang dipertahankan sebelum akhirnya me mudar |
| <i>Sound</i> | = | Dalam musik merujuk pada getaran atau gelombang suara yang dihasilkan oleh alat musik, vokal, atau sumber suara lainnya |
| T | | |
| <i>Tabadiku</i> | = | Yang berarti Bambu dalam Bahasa Ternate |
| <i>Tabadiku Tui</i> | = | Jenis bambu buluh dalam Bahasa Ternate |
| <i>Tamiang</i> | = | Istilah ini merujuk pada salah satu jenis bambu kecil yang memiliki ciri khas batang tipis, panjang, dan lentur, mirip dengan sebutan dalam bahasa Indonesia. |
| <i>Time Signature</i> | = | Adalah simbol dalam notasi musik yang menunjukkan bagaimana ketukan dalam suatu lagu atau komposisi musik dibagi dalam setiap ukuran (bar). Angka di atas menunjukkan jumlah ketukan dalam satu birama, dan angka di bawah menunjukkan nilai not yang diwakili satu ketukan. |
| <i>Touching</i> | = | Istilah ini merujuk pada tindakan fisik yang melibatkan kontak langsung dengan permukaan tubuh seseorang atau benda lain menggunakan tangan atau bagian tubuh lainnya. |
| <i>Tui penga</i> | = | <i>Tui</i> yang berarti bambu dan <i>penga</i> yang berarti petik dalam Bahasa Ternate |
| <i>Tuning keys</i> | = | Adalah bagian dari alat musik yang digunakan untuk menyetel atau menyesuaikan nada (pitch) dari senar pada instrumen tertentu |
| <i>Tritonik</i> | = | Susunan tiga nada (Curt Sach-Horbstel " <i>The History of Musical Instruments</i> " (1940) |
| V | | |
| <i>Veneer</i> | = | Lapisan tipis dari kayu yang dipotong dengan presisi dan digunakan untuk menutupi permukaan bahan lain, seperti kayu lapis atau material lainnya |
| <i>Vestibular</i> | = | Adalah bagian dari sistem saraf yang mengontrol keseimbangan dan orientasi tubuh dalam ruang |

Lampiran 16 Time Signatur



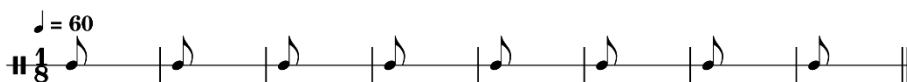
Gambar 129
Time Signatur, birama 1/4
(Dok: <https://id.wikihow.com>)

Birama 1/4



Gambar 130
Time Signatur, birama 1/8
(Dok: <https://id.wikihow.com>)

Birama 1/8



Lampiran 17 Ilustrasi ritmik pada instrumen *Tui Penga*

Tui Penga

Birama 1/4

$\text{♩} = 60$



5



9



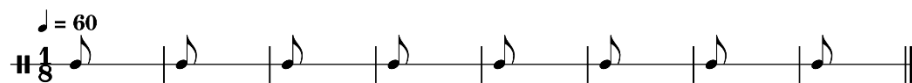
13



The notation shows four measures of music on a single staff. Each measure contains a single quarter note. The notes are on the first line of the staff (F4). The measures are separated by bar lines. The first measure is marked with a double bar line at the beginning and end. The second measure is marked with a double bar line at the end. The third measure is marked with a double bar line at the end. The fourth measure is marked with a double bar line at the end.

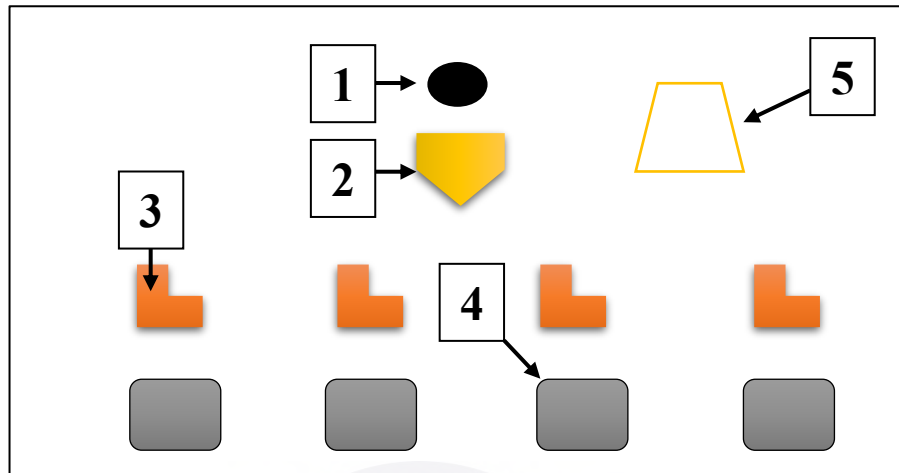
Tui Penga 1/8

$\text{♩} = 60$



The notation shows eight measures of music on a single staff. Each measure contains a single eighth note. The notes are on the first line of the staff (F4). The measures are separated by bar lines. The first measure is marked with a double bar line at the beginning and end. The eighth measure is marked with a double bar line at the end.

Lampiran 18 Ilustrasi Posisi dan Properti Pendukung



Keterangan:

1. Posisi Fasilitator (instruktur)
2. Stand Partitur (untuk meletakkan pedoman pelaksanaan)
3. Kursi atau meja (untuk meletakkan instrumen)
4. Kursi tanpa sandaran (tempat duduk para subjek)
5. Papan Tulis

Lampiran 19 Pola Ritmik Sesi (A1)

1. Latihan pernapasan dengan menggunakan hitungan 1-4

Pola ketukan dapat dilihat dibawah ini:

Latihan Pernapasan

The notation shows three staves labeled Subjek I, Subjek D, and Subjek H. The tempo is marked as $\text{♩} = 60$. The time signature is 4/4. The exercise consists of seven measures. Subjek I has a sequence of notes with the following labels below: 1 2 3 4 Tarik, 1 2 3 4 Buang, 1 2 3 4 Tarik, 1 2 3 4 Buang, 1 2 3 4 Tarik, 1 2 3 4 Buang, 1 2 3 4 Tarik. Subjek D and Subjek H have a sequence of notes with the label 1 2 3 4 below each measure.

Lampiran 20 Pola Ritmik Sesi (A2)

Tahap Inti 1 (*Fu Ici*)

2. Subjek mengenal dan dapat mencontohkan ketukan atau ritmik dengan pola hitungan 1 hingga 9 yang fasilitator demonstrasikan.

Pola ketukan dapat dilihat dibawah ini:

Pola Ketukan Hitungan 1

The notation shows a single staff with a tempo of $\text{♩} = 50$ and a time signature of 4/4. It contains seven measures, each with a single note, representing a steady rhythm.

Pola Ketukan Hitungan 2

The notation shows a single staff with a tempo of $\text{♩} = 50$ and a time signature of 2/4. It contains seven measures, each with a single note, representing a steady rhythm.

Pola Ketukan Hitungan 3



Pola Ketukan Hitungan 4



Pola Ketukan Hitungan 5



Pola Ketukan Hitungan 6



Pola Ketukan Hitungan Ke 7



Pola Ketukan Hitungan 8



Pola Ketukan Hitungan Ke 9

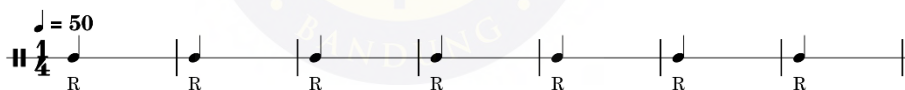


Tahap Inti 2 (*Hitada*)

3. Subjek mengenal dan dapat mencontohkan ketukan atau ritmik dengan pola hitungan 1 hingga 9 yang fasilitator demonstrasikan dengan menggunakan tangan kanan terlebih dahulu.

Pola ketukan dapat dilihat dibawah ini:

Hitada Tangan Kanan (Pola Ketukan Hitungan 1)



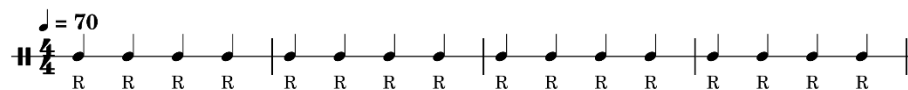
Hitada Tangan Kanan (Pola Ketukan Hitungan 2)



Hitada Tangan Kanan (Pola Ketukan Hitungan 3)



Hitada Tangan Kanan (Pola Ketukan Hitungan 4)



Hitada Tangan Kanan (Pola Ketukan Hitungan 5)



Hitada Tangan Kanan (Pola Ketukan Hitungan 6)



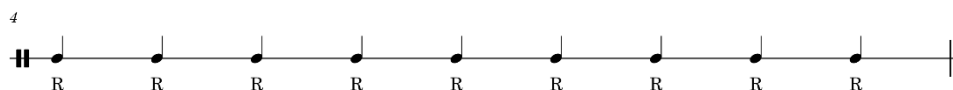
Hitada Tangan Kanan (Pola Ketukan Hitungan 7)



Hitada Tangan Kanan (Pola Ketukan Hitungan 8)



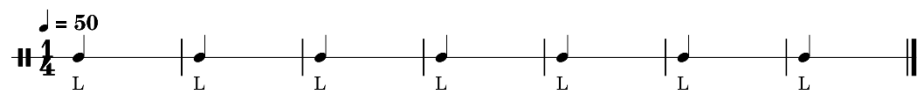
Hitada Tangan Kanan (Pola Ketukan Hitungan 9)



4. Subjek mengenal dan dapat mencontohkan ketukan atau ritmik dengan pola hitungan 1 hingga 9 yang fasilitator demonstrasikan dengan menggunakan tangan kiri.

Pola ketukan dapat dilihat dibawah ini:

Hitada Tangan Kiri (Pola Ketukan Hitungan 1)



Hitada Tangan Kiri (Pola Ketukan Hitungan 2)



Hitada Tangan Kiri (Pola Ketukan Hitungan 3)



Hitada Tangan Kiri (Pola Ketukan Hitungan 4)



Hitada Tangan Kiri (Pola Ketukan Hitungan 5)



Hitada Tangan Kiri (Pola Ketukan Hitungan 6)



Hitada Tangan Kiri (Pola Ketukan Hitungan 7)



Hitada Tangan Kiri (Pola Ketukan Hitungan 8)



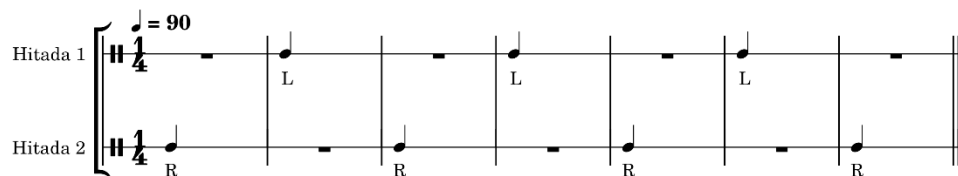
Hitada Tangan Kiri (Pola Ketukan Hitungan 9)



5. Subjek mengenal dan dapat mencontohkan ketukan atau ritmik dengan pola hitungan 1 hingga 9 yang fasilitator demonstrasikan dengan kedua tangan secara bergantian.

Pola ketukan dapat dilihat dibawah ini:

Memainkan Hitada Dengan Kedua Tangan (Pola 1)



Memainkan Hitada Dengan Kedua Tangan (Pola 2)

Hitada 1 $\text{♩} = 50$

Hitada 2

Hitada 1: ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L

Hitada 2: ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R

Memainkan Hitada Dengan Kedua Tangan (Pola 3)

Hitada 1 $\text{♩} = 60$

Hitada 2

Hitada 1: ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L

Hitada 2: ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R

Memainkan Hitada Dengan Kedua Tangan (Pola 4)

Hitada 1 $\text{♩} = 70$

Hitada 2

Hitada 1: ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L

Hitada 2: ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R

Memainkan Hitada Dengan Kedua Tangan (Pola 5)

Hitada 1 $\text{♩} = 70$

Hitada 2

Hitada 1: ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L ♩ L

Hitada 2: ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R ♩ R

Memainkan Hitada Dengan Kedua Tangan (Pola 6)

Hitada 1

Hitada 2

Memainkan Hitada Dengan Kedua Tangan (Pola 7)

[illegible]

Memainkan Hitada Dengan Kedua Tangan (Pola 8)

The first system of the musical score consists of two staves, labeled H 1 and H 2. A bracket on the left side of the staves is labeled with a '4', indicating a 4-measure phrase. The notation includes various musical symbols such as stems, beams, and note heads, representing the melody and harmony for the first system.

Memainkan Hitada Dengan Kedua Tangan (Pola 9)

Hitada 1 $\text{♩} = 90$

Hitada 2

H 1

H 2

Lampiran 21 Pola Ritmik Sesi (A3)

Tahap Inti 1 (*Fu Ici*)

1. Subjek mengetahui secara berurutan pola ketukan atau ritmik dengan hitungan 1 hingga 9 dari *Fu Ici*.⁵³
2. Subjek berlatih membunyikan *Fu Ici* dengan pola ketukan ritmik acak yang diinstruksikan fasilitator.

Pola ketukan dapat dilihat dibawah ini:

⁵³ Partiturnya dapat dilihat pada sesi A2 halaman 283-284

Fu Ici

Pola Ketukan Ritmik Acak

$\text{♩} = 70$

Subjek I

Subjek D

Subjek H

4

S I

S D

S H

7

S I

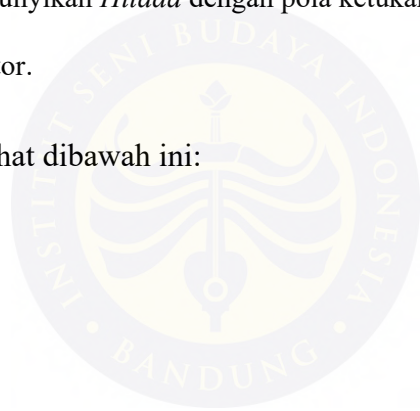
S D

S H

Tahap Inti 2 (*Hitada*)

1. Subjek membunyikan *Hitada* menggunakan tangan kanan secara berurutan dari pola ketukan atau ritmik 1 hingga 9⁵⁴.
2. Subjek membunyikan *Hitada* menggunakan tangan kiri secara berurutan dari pola ketukan atau ritmik 1 hingga 9⁵⁵.
3. Subjek membunyikan *Hitada* menggunakan kedua tangan bergantian secara berurutan dari pola ketukan atau ritmik 1 hingga 9⁵⁶.
4. Subjek berlatih membunyikan *Hitada* dengan pola ketukan atau ritmik acak yang diinstruksikan fasilitator.

Pola ketukan dapat dilihat dibawah ini:



⁵⁴ Partiturnya dapat dilihat pada sesi A2, halaman 285-288

⁵⁵ Dapat melihat partiturnya pada halaman 285-288

⁵⁶ Dapat melihat pertiturnya pada halaman 288-291

Hitada

Pola Ketukan Ritmik Acak

The musical score for 'Hitada' is presented in three systems. Each system contains three staves labeled Subjek I, Subjek D, and Subjek H. The tempo is marked as 80. The score is divided into three measures. A large watermark of the University of Indonesia is visible in the background.

Lampiran 22 Pola Ritmik Sesi (A4)

Tahap Inti 1 (Fu Ici)

1. Subjek mengetahui secara berurutan pola ketukan atau ritmik 1 hingga 9 dari *Fu*

Ici.⁵⁷

⁵⁷ Partiturnya dapat dilihat pada sesi A2 halaman 283-284

2. Subjek membunyikan *Fu Ici* dengan pola ketukan atau ritmik acak yang diinstruksikan fasilitator secara berkelompok⁵⁸.
3. Subjek berinisiatif untuk menentukan ketukan atau ritmik yang akan dibunyikan dengan menggunakan *Fu Ici* secara individual (pola ketukan dapat dilihat poin 4 dibawah).
4. Subjek membunyikan *Fu Ici* dengan tepat sesuai dengan pola ketukan atau ritmik yang dipilih secara individual.

Pola ketukan dapat dilihat dibawah ini:



⁵⁸ Dapat melihat partiturnya pada sesi A2 halaman 292

Pola Ketukan Yang Dipilih Subjek

$\text{♩} = 70$

Subjek I

Subjek D

Subjek H

S I

S D

S H

Tahap Inti 2 (*Hitada*)

1. Subjek membunyikan *Hitada* menggunakan tangan kanan terlebih dahulu dilanjutkan dengan tangan kiri secara bergantian dari pola ketukan atau ritmik dengan hitungan 1 hingga 9⁵⁹.
2. Subjek membunyikan *Hitada* dengan pola ketukan atau ritmik acak yang diinstruksikan fasilitator secara berkelompok⁶⁰.

⁵⁹ Dapat melihat partiturnya pada sesi A2 halaman 285-288

⁶⁰ Dapat melihat partiturnya pada sesi A3 halaman 294

3. Subjek berinisiatif untuk menentukan pola ketukan atau ritmik yang akan dibunyikan dengan menggunakan *Hitada* secara individual⁶¹.
4. Subjek membunyikan *Hitada* dengan tepat sesuai dengan pola ketukan atau ritmik yang dipilih secara individual.

Pola Ketukan Subjek I



Pola Ketukan Subjek D



Pola Ketukan Subjek H



Lampiran 23 Pola Ritmik Sesi (A5)

Tahap Inti 1 (*Fu Ici*)

1. Subjek mampu mengingat pola ketukan atau ritmik *Fu Ici* yang telah dipilihnya⁶².
2. Subjek menjumlahkan total pola ketukan atau ritmik *Fu Ici* dari seluruh peserta⁶³.
3. Subjek mampu membunyikan *Fu Ici* mengikuti arahan pola ketukan atau ritmik yang diberikan oleh fasilitator⁶⁴.

⁶¹ Pola ketukannya yang dipilih dapat dilihat pada halaman 288-291

⁶² Dapat dilihat pada halaman 295

⁶³ Pola ketukan yang dijumlahkan adalah halaman 295

⁶⁴ Pola ketukan dapat dilihat pada halaman 292

4. Subjek mampu membunyikan *Fu Ici* secara berkelompok secara tepat.

Pola ketukan dapat dilihat dibawah ini:



Pola Permainan *Fu Ici* Secara Berkelompok

Rahaidi Instrumental *Fu Ici*

Fahdi / Hasan

Andante

Subjek I

Subjek D

Subjek H

Fu 1.

Fu 2.

Fu 3.

Fu 1.

Fu 2.

Fu 3.

Fu 1.

Fu 2.

Fu 3.

2

13

Fu 1.

Fu 2.

Fu 3.



This system contains measures 13, 14, and 15. It features three staves: Fu 1. (treble clef), Fu 2. (treble clef with key signature of one sharp), and Fu 3. (treble clef with key signature of one sharp). Fu 1. plays a sequence of quarter notes. Fu 2. plays a sequence of eighth notes. Fu 3. plays a sequence of quarter notes.

16

Fu 1.

Fu 2.

Fu 3.



This system contains measures 16, 17, and 18. It features three staves: Fu 1. (treble clef), Fu 2. (treble clef with key signature of one sharp), and Fu 3. (treble clef with key signature of one sharp). Fu 1. plays a sequence of quarter notes. Fu 2. plays a sequence of eighth notes. Fu 3. plays a sequence of quarter notes.

19

Fu 1.

Fu 2.

Fu 3.



This system contains measures 19, 20, and 21. It features three staves: Fu 1. (treble clef), Fu 2. (treble clef with key signature of one sharp), and Fu 3. (treble clef with key signature of one sharp). Fu 1. plays a sequence of quarter notes. Fu 2. plays a sequence of eighth notes. Fu 3. plays a sequence of quarter notes.

22

Fu 1.

Fu 2.

Fu 3.



This system contains measures 22, 23, and 24. It features three staves: Fu 1. (treble clef), Fu 2. (treble clef with key signature of one sharp), and Fu 3. (treble clef with key signature of one sharp). Fu 1. plays a sequence of quarter notes. Fu 2. plays a sequence of eighth notes. Fu 3. plays a sequence of quarter notes.

25

Fu 1.

Fu 2.

Fu 3.

28

Fu 1.

Fu 2.

Fu 3.

31

Fu 1.

Fu 2.

Fu 3.

Dapat melihat link dibawah ini:

https://musescore.com/user/97116025/scores/23734687?share=copy_link

Tahap Inti 2 (*Hitada*)

1. Subjek membunyikan *Hitada* menggunakan tangan kanan terlebih dahulu dilanjutkan dengan tangan kiri secara bergantian dari pola ketukan atau ritmik 1 hingga 9⁶⁵.
2. Subjek membunyikan *Hitada* menggunakan tangan kiri terlebih dahulu dilanjutkan dengan tangan kanan secara bergantian dari pola ketukan atau ritmik 1 hingga 9⁶⁶.
3. Subjek mampu mengingat pola ketukan atau ritmik *Hitada* yang telah dipilihnya⁶⁷.
4. Subjek menjumlahkan total pola ketukan atau ritmik dari seluruh peserta⁶⁸.
5. Subjek mampu membunyikan *Hitada* mengikuti arahan pola ketukan atau ritmik yang diberikan oleh fasilitator⁶⁹.
6. Subjek mampu membunyikan *Hitada* secara berkelompok secara tepat

Pola ketukan dapat dilihat dibawah ini:

⁶⁵ Pola ketukan dapat dilihat pada halaman 285-288

⁶⁶ Pola ketukan dapat dilihat pada halaman 285-288

⁶⁷ Pola ketukan dapat dilihat pada halaman 297

⁶⁸ Pola ketukan dapat menghitung pola ketukan pada halaman 297

⁶⁹ Pola ketukan dapat dilihat pada halaman 294

Pola Permainan *Hitada* Secara Berkelompok

Rahaidi

Instrumental Hitada

Fahdi Hasan

Andante

Subjek I

Subjek D

Subjek H

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

5

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

8

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

The musical score consists of two systems of three staves each. The first system is marked with a '5' at the beginning. The second system is marked with an '8'. Each staff is labeled 'Hitada 1', 'Hitada 2', or 'Hitada 3'. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and bar lines. A large circular watermark is centered over the middle of the page, containing the text 'INSTITUT TEKNIK BUDIDAYA PERIKANAN IPB' and 'INDONESIA'.

9

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

12

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

The musical score is divided into two systems. The first system begins at measure 9 and the second at measure 12. Each system contains three staves labeled Hitada 1, Hitada 2, and Hitada 3. Hitada 1 is written in treble clef and features a series of rests in the first system, followed by a single note in the second system. Hitada 2 and Hitada 3 are written in treble clef and feature complex rhythmic patterns of eighth and sixteenth notes. A large, faint watermark of a university seal is visible in the background of the score.

13

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

16

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

The musical score consists of two systems of three staves each. The first system begins at measure 13. Hitada 1 (top staff) has a treble clef and contains a whole note chord in the first measure, followed by two measures of whole notes. Hitada 2 (middle staff) has a treble clef and contains a series of eighth and sixteenth notes. Hitada 3 (bottom staff) has a treble clef and contains a series of eighth and sixteenth notes. The second system begins at measure 16. Hitada 1 (top staff) has a treble clef and contains a whole note chord in the first measure, followed by two measures of whole notes. Hitada 2 (middle staff) has a treble clef and contains a series of eighth and sixteenth notes. Hitada 3 (bottom staff) has a treble clef and contains a series of eighth and sixteenth notes.

17

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

20

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

The musical score consists of two systems of three staves each. The first system begins at measure 17. Hitada 1 (treble clef) has a whole rest in the first measure, followed by a half note in the second and third measures. Hitada 2 (treble clef) and Hitada 3 (bass clef) have more complex rhythmic patterns involving eighth and sixteenth notes. The second system begins at measure 20. Hitada 1 has a whole rest in the first measure, followed by a half note in the second measure. Hitada 2 and Hitada 3 continue with their respective rhythmic patterns. A large, faint watermark of a university seal is visible in the background of the score.

21

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

24

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

The musical score consists of two systems of three staves each, labeled Hitada 1, Hitada 2, and Hitada 3. The first system begins at measure 21. Hitada 1 features whole notes and rests. Hitada 2 and Hitada 3 have more complex rhythmic patterns with eighth and sixteenth notes. The second system begins at measure 24. Hitada 1 continues with whole notes and rests. Hitada 2 and Hitada 3 continue with their respective rhythmic patterns. A large circular watermark is visible in the background of the score.

25

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

28

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

The musical score is divided into two systems. The first system begins at measure 25 and the second at measure 28. Each system contains three staves labeled Hitada 1, Hitada 2, and Hitada 3. Hitada 1 is written in treble clef and features a series of rests in the first system, followed by a single note in the second system. Hitada 2 and Hitada 3 are written in treble clef and feature more complex rhythmic patterns, including eighth and sixteenth notes, across both systems. A large, faint watermark of a university seal is visible in the background of the score.

29

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

32

Hitada 1

Hitada 2

Hitada 3

QR Code Generator (Link Youtube, untuk melihat video permainan *Hitada* secara Kelompok)



BIODATA



Fahdi Hasan (Adi) sangat antusias pada aksi sosial, acara, bermusik dan berkarya, nonton pertunjukan, pameran, olahraga, diskusi dan *sharing*. Lulusan fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, Paskibraka Maluku Utara (2021), mendirikan Group Musik Maskot (Ternate, 2002-2007), mendirikan komunitas *Nort Molucas Art Community* (Nomat Ternate) (2008), tim pendataan seni & budaya Lentera Nusantara (Bandung, 2009), 2010-2020 penggerak di Himpunan Pelajar Mahasiswa Maluku Utara (Hipmmu Bandung), penggerak dan ketua *Family Gathering* Percik Insani, menciptakan karya dalam bidang seni pertunjukan sebagai media terapi bagi *special need*, pengajar musik di Yayasan Rumah Autis Bandung, SMK Nasional (Sadang Serang Bandung) dan *Art Terapi Widyatama* (Bandung, 2015), penggiat dan penggerak sumpah pemuda jilid II lintas aliansi mahasiswa daerah (Jakarta, 2016), membuat acara Mabari Halmahera (Susupu, 2016-2017), membangun komunitas K-PAS (Bandung, 2017), ketua Konservasi Seni & Sekolah Seni Maluku Utara (Ternate, 2019), koordinator divisi Pendidikan K-PAS (2020), pagelaran karya 6, enam (2021), Ternate Sung Bersama Alm Prof. Setiawan Sabana (2021), sutradara dan koordinator pameran/pagelaran “ekspresi spesial bagi Nusantara” (Bandung, 2021), *Rahaidi* (2021), komposer/sutradara Jelajah Galeri Dendy Cholid (2021), Sutradara pameran atau pagelaran Alexander Ivan Edbert (Bandung, 2022), Founder *Fala Seni PlaAstro* (2022), sutradara pagelaran dan pertunjukan Monologi Nusantara Hendra Gunawan (Bandung, 2022), sutradara *Rahaidi Show* 2, 3 Forum Osis Jabar di Universitas Telkom Bandung (Bandung, 2023 – 2024). Membangun Yayasan Budaya Individu Spesial (YBUIS, 2017) dengan misi membangun ketahanan keluarga individu spesial menuju pada kualitas yang bermartabat, Sejahtera dan mandiri. Mengikuti kelas dan pelatihan terapi berkuda oleh *Riding for the Disabled Association* (RDA Malaysia, 2024).